

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 13 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Fery Ardiyanto

NIM : 2601409054

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

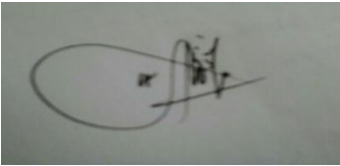
Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

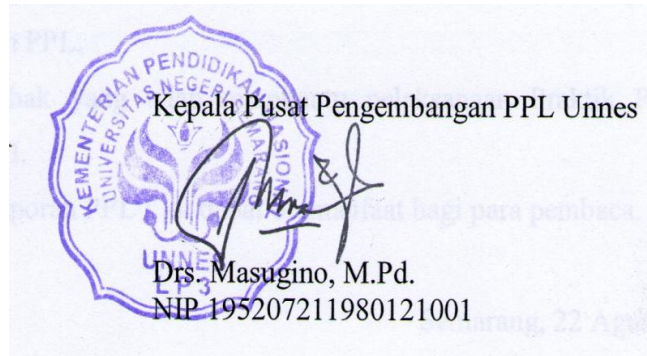
Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Agus Widodo Suropto, S. Pd., M. Pd.

NIP. 19800907 200812 1 002



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 13 Magelang. Selama melaksanakan PLL di SMP Negeri 13 Magelang, penulis mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu agar menjadi lebih baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., Kepala UPT PPL UNNES.
3. Agus Widodo Suropto, S.Pd., M.Pd. dosen koordinator PPL di SMP Negeri 13 Magelang.
4. Ermi Dyah Kurnia, S.S, M.Hum. dosen pembimbing mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jawa.
5. Imam Baihaqi, S.Pd., kepala sekolah SMP Negeri 13 Magelang.
6. Sugiarti, S.Pd., guru pamong praktikan di SMP Negeri 13 Magelang.
7. Bapak dan ibu guru beserta seluruh staf karyawan SMP Negeri 13 Magelang.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 13 Magelang.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 13 Magelang.

Penulis menyaari bahwa dalam laporan ini masih banyak sekali kekurangan, akan tetapi penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	2
C. Manfaat Praktik pengalaman Lapangan	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	5
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	6
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	7
F. Kewajiban Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan	7
G. Status, Peserta, Bobot, Kredit dan Tahapan.....	9
H. Perencanaan Pembelajaran.....	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PPL.....	12
B. Tahapan Pelaksanaa Kegiatan.....	12
C. Materi Kegiatan.....	16
D. Proses Pembimbingan.....	16
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	16
F. Guru pamong.....	17
G. Dosen Pembimbing	18
BAB PENUTUP	
A. Simpulan	19
B. Saran	19
DAFTAR PUSTAKA.....	21
REFLEKSI DIRI.....	22
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggungjawab, disiplin, jujur, dan sopan santun.

Oleh karena itu untuk menghasilkan tenaga pendidik yang benar-benar profesional perlu diadakan Praktik Pengalaman Lapangan yang berupa praktik pengajaran dan non-pengajaran di sekolah-sekolah latihan, sebagai upaya untuk mengembangkan mutu lulusan tenaga kependidikan, diperlukan suatu strategi sehingga dihasilkan tenaga kependidikan yang benar-benar berkompeten dan memiliki *interpersonal skills* yang mampu menghadapi perkembangan zaman.

Sehubungan dengan itu, Unnes sebagai salah satu lembaga pendidikan berupaya melaksanakan strateginya melalui program Praktik Pengalaman Lapangan yang terdiri dari PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kependidikan yang sebenarnya dalam lingkungan sekolah.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS, yang terdiri dari 2 SKS PPL I dan 4 SKS PPL II sehingga mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES.

Salah satu fungsi PPL adalah untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan

agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan atau kompetensi sosial.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, maupun kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Berkaitan dengan kompetensi guru, seseorang sebelum menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi Pedagogik

Kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang, dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan mengaktualisasi berbagai potensi yang dipunyai.

2. Kompetensi Profesional

Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.

3. Kompetensi Sosial

Kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Kepribadian

Kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, wibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Manfaat praktik pengalaman lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial). Kompetensi profesional adalah kepiawaian dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Adapun kompetensi kemasyarakatan (sosial) adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu dalam norma kehidupan dan gotong-royong.

Dalam melaksanakan PPL ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan dalam praktik yang sesungguhnya di tempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Meningkatkan ketajaman mahasiswa dalam mengenal lingkungan pendidikan bukan hanya dari segi akademis saja, namun juga pada segi interaksi dengan lingkungan yang ada dalam dunia pendidikan dan kemasyarakatan.
- d. Menambah pengetahuan baru yang belum pernah diperoleh di perguruan tinggi.
- e. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberi masukan kepada sekolah tentang pengembangan inovasi-inovasi baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang terjadi saat ini sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengembangan kualitas pendidikan di universitas pada periode berikutnya.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh hal-hal baru terhadap metode dan kurikulum yang diajarkan di universitas maupun kemungkinan pengembangan ke arah pembaharuan di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa Praktikan sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan didapatkan pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah atau diluar sekolah.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dilaksanakannya PPL adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586).

2. Peraturan Pemerintah

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112,

Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157).

- b. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496).
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan adalah mahasiswa program kependidikan yang memnuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

F. Kewajiban Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan

Mahasiswa PPL dalam melaksanakan praktik mengajar di sekolah atau tempat latihan mempunyai kewajiban sebagai berikut.

1. Kewajiban PPL I

- a. Mengikuti *micro teaching* yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan PPL dan dilaksanakan di jurusan masing-masing.
- b. Mengikuti pembekalan PPL di kampus dengan kehadiran minimal 75 % dan mengikuti tes.
- c. Mengikuti upacara penerjunan PPL di kampus.
- d. Mengikuti upacara penerimaan di sekolah/tempat latihan.
- e. Melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan selama 2 (dua) minggu efektif.
- f. Mendiskusikan hasil observasi dan orientasi dengan coordinator guru pamong/pamong.
- g. Melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran dan mendiskusikannya hasilnya dengan guru bersangkutan.
- h. Bersama guru memahami silabus, RPP, dan kurikulum yang berlaku.
- i. Mematuhi semua peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah praktik.

- j. Menyusun laporan observasi dan orientasi PPL I secara kelompok yang disertai refleksi diri masing-masing mahasiswa.
 - k. Meng *up load* laporan PPL I ke Sikadu setelah ditandatangani kepala sekolah dan dosen coordinator.
2. Kewajiban PPL II
- a. Berkoordinasi dengan sekoalh/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
 - b. Masing-masing mahasisa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rencana kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
 - c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
 - d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 (tujuh) kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
 - e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
 - f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
 - g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
 - h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
 - i. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
 - j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
 - k. Menyusun laporan PPL II secara individual dan meng *up load* ke Sikadu.

G. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

H. Perencanaan Pembelajaran

1. Analisis Materi Pelajaran (AMP)

a. Fungsi

Fungsi dari Analisis Materi Pelajaran (AMP) adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semesteran, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sarana

- 1) Terjadinya tema/sub tema, pokok bahasan/sub pokok bahasan, topik/sub topik.
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasan materi.

2. Program Semester

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pembelajaran yang dibutuhkan.

- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu berdasarkan :

- 1) Kalender pendidikan
 - 2) Susunan program kurikulum
 - 3) Bahan kajian dalam GBPP tiap semester
- b. Komponen utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

3. Program Tahunan

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada setiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

b. Komponen Utama

1. Standar Kompetensi
2. Komponen Dasar
3. Indikator
4. Alokasi Waktu
5. Tujuan Pembelajaran
6. Materi Pelajaran
7. Metode Pembelajaran

8. Kegiatan Pembelajaran
9. Sarana dan Sumber Belajar
10. Penilaian Proses Belajar

5. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 13 Magelang yang berlokasi di Jalan Pahlawan No. 167 Desa Potrobangsari, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PPL I dan PPL II meliputi :

1. Kegiatan di kampus, meliputi :

- a. Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai 24-26 Juli 2012 di gedung Dekanat Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan upacara depan gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti, meliputi :

- a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 13 Magelang dilaksanakan pada PPL I dimulai tanggal 1 - 8 Agustus 2012. Observasi dan orientasi tempat latihan berkaitan dengan kurikulum, administrasi, kesiswaan, bimbingan konseling, hubungan masyarakat dengan sarana dan prasarana, melakukan wawancara

dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pengurus komite sekolah, koordinator BK, dan koordinator perpustakaan yang kemudian disusun laporan PPL I.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing perlu dilakukan karena praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu Praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih satu minggu pertama praktik, selain itu praktikan juga membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilaksanakan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran terbimbing dilaksanakan mulai tanggal 9 – 18 Agustus 2012.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu seperangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi pengajaran ini melatih Praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih Praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya. Pelaksanaan pengajaran mandiri mulai tanggal 30 Agustus 2012 sampai tanggal 29 September 2012. Dalam pengajaran mandiri, praktikan mengajar kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VIII A, dan VIII B. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, guru praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran 2 (dua) jam setiap 1 (satu) kali pertemuan, total jam mengajar dalam satu minggu 12 (duabelas) jam. Kegiatan yang dilaksanakan praktikan ketika mengajar sebagai berikut :

1. Membuka/Mengawali Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir maupun yang tidak hadir. Kemudian guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran cerita atau

contoh tentang materi yang akan dipelajari tentu dikaitkan dengan materi yang lalu.

2. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya.

3. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/ kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media inipun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya.

5. Variasi Pembelajaran

Praktikan dalam mengajar menggunakan berbagai variasi diantaranya volume dan nada suara yang biasa didengar siswa. Variasi pembelajaran juga dilakukan Praktikan dengan memberikan berbagai macam permainan kelompok agar suasana belajar lebih variatif dan menyenangkan.

6. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa,

biasanya guru memberikan penguatan setelah guru Praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan atau pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

7. Menulis di Papan Tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis, guru membagi papan tulis menjadi dua bagian. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru Praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

8. Mengkondisikan Situasi Siswa

Cara yang dilakukan Praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai.

9. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik kepada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan.

10. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diberikan.

11. Menutup Pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberi tugas untuk materi selanjutnya.

d. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian Praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu

terakhir Praktik. Ujian Praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

e. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, Praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan isi laporan akhir tersebut.

C. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh mahasiswa praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang pedoman PPL, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar. Materi kegiatan PPL II antara lain sebagai berikut :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap Praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, cara memberikan penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa, cara bagaimana mengelola kelas dengan baik, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila Praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang bermanfaat bagi peningkatan kemampuan dan pengalaman mahasiswa praktikan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan

faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. Seluruh warga SMP Negeri 13 Magelang menerima mahasiswa praktikan dengan ramah.
- b. Guru pamong yang setiap hari dapat ditemui untuk meminta saran dan bimbingan sehingga mempermudah mahasiswa praktikan dalam melakukan bimbingan.
- c. Kedisiplinan warga sekolah yang baik dalam mentaati tata tertib dan peraturan sekolah.
- d. Siswa SMP Negeri 13 Magelang menerima mahasiswa praktikan dengan sikap ramah, sopan, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.
- e. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas.
- f. Letak SMP Negeri 13 Magelang yang strategis, mudah dijangkau oleh alat transportasi.

2. Faktor penghambat

- a. Pelajaran Bahasa Jawa merupakan mata pelajaran yang sulit dan kurang menarik minat siswa.
- b. Kemampuan dan keterbatasan mahasiswa praktikan yang masih pada tahap belajar.

F. Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 13 Magelang Ibu Sugiarti, S. Pd. Alumni Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Kualitas guru pamong dilihat dari cara mengajar dan mengelola kelas sudah berpengalaman. Beliau mengajar di kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, VII H, VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D.

Pelaksanaan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tidak hanya meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media elektronik yang modern, penggunaan metode belajar sambil bermain agar siswa senang dan tidak cepat bosan. Beliau selalu terbuka dalam memberi masukan, sabar dalam memberi bimbingan, ramah, dan pandai dalam menjalin komunikasi.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing guru praktikan Ermi Dyah Kurnia, S.S, M.Hum. Beliau dosen di Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan mengampu mata kuliah linguistik. Dosen pembimbing mempunyai kualitas yang baik dalam menjalin komunikasi sosial. dosen pembimbing dalam memberikan bimbingan mempunyai peran yang besar dalam keberhasilan guru praktikan.

Dosen pembimbing beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses belajar mengajar di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain :

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru praktikan harus mempunyai bekal materi yang cukup dan mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas dengan baik.
2. Seorang guru praktikan harus mempunyai kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter berbeda.
3. Seorang guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

B. Saran

Dari praktik pengalaman pangalaman (PPL) II yang dilaksanakan praktikan, praktikan mempunyai beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan mempunyai bekal yang cukup baik materi maupun ilmuagar dalam pelaksanaan praktik di sekolah latihan mempunyai persiapan dalam mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan, sehingga ilmu yang diperoleh dapat tersampaikan dan dapat menerapkan serta mempraktikkan dalam dunia pendidikan

yang sesungguhnya dan juga bisa menjadi bekal pengalaman bagi mahasiswa praktikan.

3. Pentingnya coordinator antara sekolah latihan dan pihak mahasiswa yang melaksanakan PPL sehingga tidak menyebabkan sulitnya menjalin komunikasi dengan pihak-pihak terkait yang akhirnya menyebabkan terganggunya kegiatan PPL.
4. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat latihan dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendiknas. 2012. *Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang*. Unnes Press

REFLEKSI DIRI

Nama : Fery Ardiyanto

NIM : 2601409054

Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa

Fakultas : Bahasa dan Seni

Berdasar pada Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disebut PPL harus dilakukan oleh semua mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan. Program PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II). Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 13 Magelang Jalan Pahlawan Nomor 167 Potrobangsari Magelang. Berlangsung mulai tanggal 30 Juli 2012 – 20 Oktober 2012. Kewajiban yang harus dilakukan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL 1 yaitu melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan peserta didik dan guru, tata tertib guru dan peserta didik, perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra kurikuler dan ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, dan jadwal kegiatan sekolah. Kemudian kewajiban dalam pelaksanaan PPL 2 yaitu melakukan pengajaran terbimbing, melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali, dan melaksanakan ujian mengajar 1 kali.

Dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilaksanakan oleh guru praktikan dari tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesan Umum SMP Negeri 13 Magelang

Kesan yang saya dapat di SMP Negeri 13 Magelang adalah rasa kekeluargaan yang erat antara mahasiswa PPL dengan kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha, dan para siswa. Sambutan dan bantuan yang ramah dan tulus diberikan warga sekolah kepada mahasiswa PPL menimbulkan perasaan nyaman dan senang. Perasaan itulah yang membuat saya semangat.

2. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa

Bahasa Jawa merupakan bahasa daerah yang mempunyai tingkat kesulitan tersendiri. Bahasa Jawa mempunyai ragam krama dan ngoko. Ragam krama digunakan untuk menghormati orang yang lebih tua ketika sedang berkomunikasi. Ragam ngoko digunakan berkomunikasi dengan sesama teman sebaya, orang tua kepada anak, dan teman kepada teman yang sudah akrab.

3. Kelebihan menguasai Bahasa Jawa

Pembelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 13 Magelang sudah baik, guru menggunakan Bahasa Jawa ragam krama dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga peserta didik terbiasa berkomunikasi menggunakan Bahasa Jawa ragam krama. Kelebihan seseorang yang menguasai Bahasa Jawa mempunyai nilai tambah. Dengan menguasai Bahasa Jawa ragam krama, kita mempunyai rasa percaya diri ketika kita berkomunikasi dengan orang yang lebih tua. Dengan menggunakan ragam krama, orang yang kita ajak berkomunikasi akan merasa dihormati.

4. Kelemahan Bahasa Jawa

Kelemahan Bahasa Jawa terletak pada ragam krama yang mempunyai tingkat kesulitan. Dalam hal ini kebanyakan siswa kesulitan dalam menggunakan Bahasa Jawa ragam krama, mulai dari ngoko, ngoko alus, krama alus, dan krama inggil. Berbeda dengan bahasa Indonesia yang tidak mempunyai tingkatan penggunaan berdasarkan orang yang diajak berbicara.

5. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 13 Magelang

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 13 Magelang cukup memadai untuk menunjang proses belajar mengajar. Di SMP Negeri 13 Magelang terdapat area hotspot, aula sebagai gedung pertemuan, perpustakaan dengan buku yang lengkap dan tempat yang nyaman, masjid yang bersih, tempat parkir kendaraan, ruang multimedia, ruang UKS, ruang kelas yang nyaman, ruang guru, ruang kepala sekolah, kantin kejujuran untuk siswa dan guru.

6. Kualitas Pembelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 13 Magelang

Kualitas pembelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 13 Magelang sudah baik dengan adanya guru yang professional dan berpengalaman. Dibantu dengan buku pelajaran dari perpustakaan, media pembelajaran yang menarik, dan model pembelajaran yang tepat.

7. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 13 Magelang Ibu Sugiarti, S. Pd. Alumni Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Kualitas guru pamong dilihat dari cara mengajar dan mengelola kelas sudah berpengalaman. Dosen pembimbing guru praktikan Ermi Dyah Kurnia, S.S, M.Hum. Beliau dosen di Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan mengampu mata kuliah linguistik. Guru pamong dan dosen pembimbing mempunyai kualitas yang baik dalam menjalin komunikasi sosial. Guru pamong dan dosen pembimbing dalam memberikan bimbingan mempunyai peran yang besar dalam keberhasilan guru praktikan.

8. Kemampuan Guru Praktikan

Kemampuan guru praktikan masih perlu menambah pengalaman dan wawasan sebanyak mungkin untuk bisa menjadi guru yang professional. Dengan pelaksanaan PPL di sekolah latihan diharapkan guru praktikan mendapatkan pengalaman pedagogik, kepribadian, dan sosial.

9. Nilai Tambah yang Diperoleh setelah Melaksanakan PPL 2

Dengan dilaksanakannya program PPL, guru praktikan mendapat pengalaman bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, menjalin komunikasi sosial dengan baik antara praktikan dengan guru, krayawan sekolah, dan siswa, mengenal lingkungan kerja di sekolah, menggunakan metode pembelajaran dengan tepat, dan meningkatkan kedisiplinan.

10. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Kerjasama yang dijalin SMP Negeri 13 Magelang dengan UNNES merupakan usaha untuk membentuk calon-calon guru yang professional. Pengembangan kerjasama yang dapat dilakukan yaitu dengan mengadakan program PPL antar universitas dalam sekolah latihan. Sehingga dengan adanya program tersebut dapat meningkatkan semangat dan persaingan yang sehat antara guru praktikan dari universitas yang satu dengan universitas yang lain.

Magelang, Oktober 2012

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Sugiarti, S. Pd

NIP. 19810205 200604 2 012

Fery Ardiyanto

NIM. 2601409054

LAMPIRAN

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PRODI PENDIDIKAN BAHASA JAWA / 2012**

Sekolah / tempat latihan : SMP N 13 MAGELANG
 Nama / NIP dosen pembimbing : Ermi Dyah K., S.S, M.Hum / 197805022008012025
 Jurusan / Fakultas : Bahasa dan Sastra Jawa / FBS

No.	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	8/9 2012	Fery Ardiyanto	RPP	<i>emi</i>
2.	22/9 2012	Fery Ardiyanto	Bimbingan Mengajar	<i>emi</i>
3.	4/10/2012	Fery Ardiyanto	Penilaian	<i>emi</i>
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

Magelang, 2012
 Kepala Sekolah / Tempat Latihan



 Imam Baihaqi, S.Pd
 NIP. 198008221997021003

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat Praktik : SMP N 13 MAGELANG

MAHASISWA		DOSEN PEMBIMBING			
Nama : FERY ARDIYANTO NIM/Prodi : 2601409054/Pendidikan Bahasa Jawa Fakultas : Bahasa dan Seni		Nama : Ermi Dyah K., S.S, M.Hum NIP : 197805022008012025 Fakultas : Bahasa dan Seni			
GURU PAMONG		Tanda Tangan			
Nama : Sugiarti, S.Pd NIP : 198102052006042012 Bidang Studi : Bahasa Jawa					
No	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1	30,31,06/6 2012 01-9-2012	Membaca kalimat berhuruf Jawa	VII A, VII B VII C, VII D	<i>eri</i>	<i>Cpt</i>
2	4,6,7,8 sept 2012	Nembang Mijil	VII D, VII A VII B, VII C	<i>eri</i>	<i>Cpt</i>
3	11,15,21 sept 2012	Membaca cerita wayang	VII A, VII B VII C, VII D	<i>eri</i>	<i>Cpt</i>
4	22,28 sept 2012	Menulis iklan	VII C, VII B	<i>eri</i>	<i>Cpt</i>
5	29-9-2012	Menyimak berita	VII C	<i>eri</i>	<i>Cpt</i>
6	3-9-2012 7/8-9-2012	Berdialog	VII B, VII C, VII D VII A, VII B	<i>eri</i>	<i>Cpt</i>
7	15-9-2012	Menyimak legenda	VIII A VII B	<i>eri</i>	<i>Cpt</i>
8	22-9-2012 29-9-2012	Menulis huruf Jawa Mendengarkan iklan	VII A, VII B VII A, VII B	<i>eri</i>	<i>Cpt</i>

Magelang, 2012



Koordinator Dosen Pembimbing

[Signature]
Agus Widodo S.S.Pd, M.Pd
NIP. 19800907 200812 1 002

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Nama : Fery Ardiyanto
 NIM/Prodi : 2601409054/Pendidikan Bahasa Jawa
 Fakultas : Bahasa dan Seni
 Sekolah/tempat latihan : SMP Negeri 13 Magelang

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 27-8-2012	09.00-10.08	Konsultasi RPP
	Selasa 28-8-2012	09.00-10.18	konsultasi RPP
	Rabu 29/8/2012	09.00-10.08	Konsultasi RPP dan tugas
	Kamis 30/8/2012	07.15-08.55	Mengajar VII A (Membaca kalimat huruf Jawa)
	Jum'at 31/8/2012	07.30-08.50	Mengajar VII B (Membaca kalimat huruf Jawa)
	Sabtu 1/9/2012	07.15-08.55	Mengajar VII C (membaca kalimat huruf Jawa)
2	Senin 3/9/2012	07.15-09.15	Mengajar VII D (Berdialog)
	Selasa 4/9/2012	10.15-11.55	Mengajar VII D (Membang mijil)
	Rabu 5/9/2012	09.00-10.18	Konsultasi RPP dan tugas
	Kamis 6/9/2012	07.15-09.55	Mengajar VII A (Membang mijil)
	Jum'at 7/9/2012	07.30-08.50 08.30-10.30	Mengajar VII B (Membang mijil) Mengajar VII C (Berdialog)
	Sabtu 8/9/2012	07.15-08.35 08.35-10.15	Mengajar VII C (Membang mijil) Mengajar VII B, Mengajar VII A.
3	Senin 10/9/2012	09.00-10.18	Konsultasi dengan Guru Pamong
	Selasa 11/9/2012	10.15-11.55	Mengajar kelas VII D (Membaca cerita wayang).
	Rabu 12/9/2012		Mengoreksi pekerjaan siswa
	Kamis 13/9/2012	07.15-08.35	Mengajar VII A (Membaca huruf Jawa)
	Jum'at 14/9/2012	07.30-08.50	Mengajar VII B C membaca huruf Jawa)
	Sabtu 15/9/2012	07.15-08.35 08.35-10.15	Mengajar VII C (membaca cerita wayang) VII B (menyimak), VII A

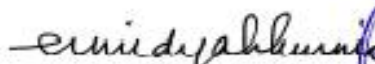
Guru Pamong

Dosen Pembimbing



Sugiarti, S.Pd

NIP. 198102052006042012



Ermi Dyah Kusumawati, S.S., M.Hum

NIP. 197805022008012025



NIP. 196708231997021003

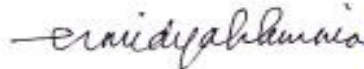
KEGIATAN MENGAJAR MAHASISWA PPL DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Nama : Fery Ardiyanto
 NIM/Prodi : 2601409054/Pendidikan Bahasa Jawa
 Fakultas : Bahasa dan Seni
 Sekolah/tempat latihan : SMP Negeri 13 Magelang

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
4	Senin 17/9/2012	09.00	Konsultasi dengan guru pamong
	Selasa 18/9/2012	10.15 - 11.55	Mengajar kelas VII D (membaca Aksara Jawa)
	Rabu 19/9/2012	09.00	Konsultasi, mengoreksi pekerjaan siswa.
	Kamis 20/9/12	07.15 - 07.35	Mengajar VII A
	Jum'at 21/9/12	07.30 - 08.50 08.20 - 10.30	Mengajar VII B C (membaca cerita wayang) Mengajar VII H (berdialog)
	Sabtu 22/9/12	09.15 - 08.35 08.25 - 10.15	Mengajar VII C (menulis iklan) mengajar VIII B, VIII A C menulis huruf Jawa
5	Senin 24/9/12		mengoreksi pekerjaan siswa
	Selasa 25/9/12	10.15 - 11.55	Mengajar VII D (membaca huruf Jawa)
	Rabu 26/9/12		Menulis laporan PPL 2
	Kamis 27/9/12	07.15 - 07.55	Membaca Leguritan (VII A)
	Jum'at 28/9/12	07.30 - 08.50 08.50 - 10.30	Mengajar kelas VII B (Menulis iklan) VII H (Berdialog)
	Sabtu 29/9/12	07.15 - 07.55	Ujian mengajar VII C (Menyimak berita) ngajar VIII B, VIII A (menulis iklan) (mendengarkan iklan)
	Senin		
	Selasa		
	Rabu		
	Kamis		
	Jum'at		
	Sabtu		

Guru Pamong/Pamong

Dosen Pembimbing

Sugiarti, S.Pd

Ermi Dyah K., S.S, M.Hum

NIP. 198102052006042012

NIP. 197805022008012025



**KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN 2012 / 2013**

Juli 2012						tanggal	Unit kegiatan
Minggu	1	8	15	22	29	2-9 juli 2012	Tahun pelajaran 2011/2012
Senin	2	9	16	23	30	16-18 juli 2012	MOS
Selasa	3	10	17	24	31	20- 21 JULI 2012	Libur awal puasa
Rabu	4	11	18	25			
Kamis	5	12	19	26			
Jumat	6	13	20	27			
Sabtu	7	14	21	28			
Agustus 2012						tanggal	Unit kegiatan
Minggu		5	12	19	26	13-18 agust 2012	Libur akhir puasa
Senin		6	13	20	27	17 agust 2012	Hari proklamasi
Selasa		7	14	21	28	19-20 agust 2012	Idul fitri
Rabu	1	8	15	22	29	21-25 agust 2012	Libur setelah idul fitri
Kamis	2	9	16	23	30		
Jumat	3	10	17	24	31		
Sabtu	4	11	18	25			

September 2012						tanggal	Unit kegiatan
Minggu		2	9	16	23/ 30		
Senin		3	10	17	24		
Selasa		4	11	18	25		
Rabu		5	12	19	26		
Kamis		6	13	20	27		
Jumat		7	14	21	28		
Sabtu	1	8	15	22	29		
Oktober 2012						tanggal	Unit kegiatan
Minggu		7	14	21	28	1 okt 2012	hari kesaktian pancasila
Senin	1	8	15	22	29	15-18 okt 2012	ulangan tengah semester 1
Selasa	2	9	16	23	30	26 okt 2012	Idul adha
Rabu	3	10	17	24	31	28 okt 2012	hari sumpah pemuda
Kamis	4	11	18	25			
Jumat	5	12	19	26			
Sabtu	6	13	20	27			

November 2012						tanggal	Unit kegiatan
Minggu		4	11	18	25	10 nov 2012	Hari Pahlawan
Senin		5	12	19	26	15 nov 2012	Tahun baru hijriyah
Selasa		6	13	20	27		
Rabu		7	14	21	28		
Kamis	1	8	15	22	29		
Jumat	2	9	16	23	30		
Sabtu	3	10	17	24			
Desember 2012						tanggal	Unit kegiatan
Minggu		2	9	16	23/ 30	3-8 des 2012	Ujian akhir smter 1
Senin		3	10	17	24/ 31	10-14 des 2012	Penyerahan buku LHBS
Selasa		4	11	18	25	17-29 des 2012	Libur akhir semester
Rabu		5	12	19	26	25 des 2012	Natal
Kamis		6	13	20	27		
Jumat		7	14	21	28		
Sabtu	1	8	15	22	29		
Januari 2013						tanggal	Unit kegiatan
Minggu		6	13	20	27	1 januari 2013	Libur tahun baru masehi
Senin		7	14	21	28		
Selasa	1	8	15	22	29		
Rabu	2	9	16	23	30		
Kamis	3	10	17	24	31		
Jumat	4	11	18	25			
Sabtu	5	12	19	26			

Februari 2013						tanggal	Unit kegiatan
Minggu		3	10	17	24	4-8 februari 2013	Ulangan tengah smt 2
Senin		4	11	18	25	10 februari 2013	Libur hari besar
Selasa		5	12	19	26		
Rabu		6	13	20	27		
Kamis		7	14	21	28		
Jumat	1	8	15	22			
Sabtu	2	9	16	23			

Maret 2013						tanggal	Unit kegiatan
Minggu		3	10	17	24/ 31	12 maret 2013	Libur hari besar
Senin		4	11	18	25	18-21 maret 2013	Ulangan tegah semester
Selasa		5	12	19	26		
Rabu		6	13	20	27		
Kamis		7	14	21	28		
Jumat	1	8	15	22	29		
Sabtu	2	9	16	23	30		

April 2013						tanggal	Unit kegiatan
Minggu		7	14	21	28	21 april 2013	Kelahiran R.A Kartini
Senin	1	8	15	22	29	22-25 april 2013	UN pusat
Selasa	2	9	16	23	30	29,30 april-1,3 mei 2013	UN susulan
Rabu	3	10	17	24			
Kamis	4	11	18	25			
Jumat	5	12	19	26			
Sabtu	6	13	20	27			
Mei 2013						tanggal	Unit kegiatan
Minggu		5	12	19	26	2 mei 2013	Hardiknas
Senin		6	13	20	27	20 mei 2013	Hari kebangkitan nasional
Selasa		7	14	21	28	9,25 mei 2013	Libur hari besar
Rabu	1	8	15	22	29		
Kamis	2	9	16	23	30		
Jumat	3	10	17	24	31		
Sabtu	4	11	18	25			
Juni 2013						tanggal	Unit kegiatan
Minggu		2	9	16	23/ 30	5 juni 2013	Libur hari besar
Senin		3	10	17	24	24 juni -13 juli 2013	Libur akhir semester
Selasa		4	11	18	25		
Rabu		5	12	19	26		
Kamis		6	13	20	27		
Jumat		7	14	21	28		
Sabtu	1	8	15	22	29		

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

Sekolah : SMP N 13 Magelang

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ Semester : VII / I (satu)

Tahun Pelajaran : 2012/2013

MENDENGARKAN

Standar Kompetensi :

Mampu mendengarkan dan memahami berbagai wacana lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa.

Uraian KD dan Uraian Indikator	KRITERIA PENENTUAN SKBM			
	Kompleksitas	Pendukung	Intake	Nilai KKM
	Tingkat kesulitan materi untuk ketercapaian KD	Daya dukung sekolah dan SDM Guru	Rata-rata kemampuan siswa nilai ujian/semester	Rata-rata dari jumlah kolom 3,4,5
2	3	4	5	6
Mendengarkan percakapan dalam berbagai kegiatan, misalnya percakapan dengan teman sebaya, guru, orang tua dan orang yang dituakan.	76	76	75	75
Mampu mengungkapkan percakapan secara lisan maupun tulisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa	75	75	75	75
Mengajukan dan menjawab pertanyaan sesuai konteks pembicaraan.	75	76	75	75
Mendengarkan cerita teman tentang budi pekerti/pahlawan dalam ragam <i>ngoko</i> dan <i>krama</i> .				75
Mampu mengungkapkan isi cerita teman secara lisan maupun tertulis dalam ragam	75	76	75	75

bahasa Jawa				
Mampu memberi tanggapan mengenai isi cerita yang didengar.	75	75	75	75
Mendengarkan pengumuman tentang kegiatan di sekolah atau masyarakat..				75
Mampu mengungkapkan isi pengumuman secara lisan maupun tulis dengan bahasa siswa setempat	75	76	75	75
	75	75	75	75
Mampu memberi tanggapan tentang isi pengumuman	75	77	76	75
Mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi pengumuman.	76	77	76	76
Rata-rata KKM Kompetensi Dasar				75

BERBICARA

Standar Kompetensi :

Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan perasaan, secara lisan melalui berbicara, bertelepon dan berdialog dalam berbagai ragam bahasa jawa dengan unggah-ungguh basa yang sesuai.

No	Uraian KD dan Uraian Indikator	KRITERIA PENENTUAN SKBM			
		Kompleksitas	Pendukung	Intake	Nilai KKM
		Tingkat kesulitan materi untuk ketercapaian KD	Daya dukung sekolah dan SDM Guru	Rata-rata kemampuan siswa nilai ujian/semester	Rata-rata dari jumlah kolom 3,4,5
1	2	3	4	5	6
2.1	Berdialog.				75
2.1.1	2.1.1 Mampu mengungkapkan dan menanggapi pembicaraan atau bertanya jawab sesuai konteks pembicaraan dengan santun bahasa yang tepat.	75	76	75	75

2.2	Menelepon atau menyampaikan pesan lisan kepada orang lain.				76
2.2.1	Mampu menjelaskan tatacara menelpon /menyampaikan pesan yang baik dan benar.	75	75	75	75
2.2.2	Mampu menelepon/ menyampaikan pesan secara santun sesuai keperluan.	76	76	76	76
2.2.3	Mampu menerima telepon/ menanggapi pesan secara santun.	75	76	76	76
2.2.4	Mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan menelpon/menyampaikan pesan.	74	76	75	75
Rata-rata KKM Kompetensi Dasar					76

MEMBACA

Standar Kompetensi :

Mampu membaca bacaan sastra, nonsastra dalam berbagai teknik membaca, dan bacaan berhuruf Jawa

No	Uraian KD dan Uraian Indikator	KRITERIA PENENTUAN SKBM			
		Kompleksitas	Pendukung	Intake	Nilai KKM
		Tingkat kesulitan materi untuk ketercapaian KD	Daya dukung sekolah dan SDM Guru	Rata-rata kemampuan siswa nilai ujian/semester	Rata-rata dari jumlah kolom 3,4,5
1	2	3	4	5	6
3.1	Membaca pemahaman bacaan sastra (cerita wayang Ramayana) atau bacaan nonsastra dengan tema tertentu. Mampu menyebutkan dan				75

3.1.1	menuliskan topik bacaan.	75	75	75	75
3.1.2	Menjawab dan mengajukan pertanyaan.	76	76	76	76
3.1.3	Mampu menuliskan kembali bacaan ke ragam bahasa lain (<i>ngoko</i> ke <i>krama</i>).	75	76	75	75
3.1.4	Mampu menjelaskan karakter tokoh-tokoh cerita pewayangan. Mampu menceritakan kembali baik lisan maupun tertulis dengan bahasa sendiri.	74	76	75	75
3.2	Membaca nyaring				75
3.2.1	Mampu membaca dengan suara yang jelas.	75	76	75	75
3.2.2	Mampu melafalkan kata-kata dengan lafal, intonasi yang benar	75	75	75	75
3.2.3	Mampu menjelaskan watak tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.	75	75	75	75
3.2.4	Mampu menuliskan kembali isi cerita secara ringkas.	75	76	75	75
3.2.5	Mampu menuliskan pesan moral / nilai-nilai yang terkandung dalam cerita.	75	75	75	75

3.3	Membaca indah <i>geguritan</i> dan <i>tembang Durma</i> .				75
3.3.1	Mampu membaca suatu karya sastra (<i>geguritan</i>) sesuai dengan lafal, intonasi dan irama yang benar.	75	76	75	75
3.3.2	Mampu menjelaskan isi <i>tembang/geguritan</i>	75	75	75	75
3.3.3.	Mampu menembangkan <i>tembang</i> dengan titi laras yang sesuai	75	75	75	75
3.3.4	Mampu memparafrasekan teks <i>geguritan/teks tembang durma</i>	75	76	75	75
3.4	Membaca kalimat berhuruf Jawa				75
3.4.1	Mampu membaca kata dengan penerapan setiap <i>sandhangan panyigeg</i>	75	76	75	75
3.4.2	Mampu membaca dan melafalkan bacaan berhuruf Jawa dengan lancar.	75	75	75	75
3.4.3	Mampu menyalin ke dalam huruf latin dengan benar.	75	75	75	75
3.4.4	Mampu menjawab pertanyaan bacaan dengan huruf Jawa	76	76	75	76
Rata-rata KKM Kompetensi Dasar					75

MENULIS

Standar Kompetensi :

Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan secara tertulis dalam berbagai bentuk tulisan dan ragam bahasa Jawa sesuai unggah-ungguh dan menulis kalimat berhuruf Jawa.

No	Uraian KD dan Uraian Indikator	KRITERIA PENENTUAN SKBM			
		Kompleksitas	Pendukung	Intake	Nilai KKM
		Tingkat kesulitan materi untuk ketercapaian KD	Daya dukung sekolah dan SDM Guru	Rata-rata kemampuan siswa nilai ujian/semester	Rata-rata dari jumlah kolom 3,4,5
1	2	3	4	5	6
4.1	Menulis pengalaman pribadi menggunakan ragam <i>ngoko</i> dan <i>krama</i> .				75
4.1.1	Mampu membuat kerangka topik pengalaman pribadi.	75	76	75	75
4.1.2	Mampu menulis pengalaman sendiri dalam ragam <i>ngoko</i> dan <i>krama</i>	76	76	76	76
4.2	Menulis poster atau iklan.				75
4.2.1	Mampu merencanakan isi poster/iklan	75	76	75	75
4.2.2	Mampu menulis poster atau iklan	75	75	75	75
4.2.3	Mampu memberikan nuansa estetis poster/iklan	75	75	75	75
4.3.4	Mampu memparafrasekan poster/iklan.	76	76	75	76
Rata-rata KKM Kompetensi Dasar					75

KKM KOMPETENSI DASAR KELAS VII SEMESTER I: 75

1. MENDENGARKAN : 75
2. BERBICARA : 76
3. MEMBACA : 75
4. MENULIS : 75

KKM BAHASA JAWA KELAS VII SEMESTER I $= (75+75+76+75)/4 = 75,25$

KKM 75,25 DIBULATKAN **75**

Magelang, 16 Juli 2012

Mengetahui

Kepala SMP N 13 Magelang

Guru Mapel Bahasa Jawa

Imam Baihaqi, S.Pd

NIP. 19670822199702 1 003

Sugiarti, S.Pd

NIP. 19810205 200604 2 012

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

Sekolah : SMP N 13 Magelang
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : VIII/ I (satu)
Tahun Pelajaran : 2011/2012

MENDENGARKAN

Standar Kompetensi :

Mampu mendengarkan dan memahami berbagai wacana lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa.

No	Uraian KD dan Uraian Indikator	KRITERIA PENENTUAN SKBM			
		Kompleksitas	Pendukung	Intake	Nilai KKM
		Tingkat kesulitan materi untuk ketercapaian KD	Daya dukung sekolah dan SDM Guru	Rata-rata kemampuan siswa nilai ujian/semester	Rata-rata dari jumlah kolom 3,4,5
1	2	3	4	5	6
1.1	Mendengarkan legenda.				70
1.1.1	Mampu mengungkapkan isi cerita legenda secara lisan maupun tulisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa	71	71	70	71
1.1.2	Mampu menjelaskan unsur intrinsik legenda	72	70	70	70
1.1.3	Mampu menuliskan rangkuman isi legenda	71	71	70	71
1.1.4	Mampu menceritakan kembali isi legenda	70	70	70	70
1.2	Mendengarkan iklan.				70
1.2.1	Mampu mengungkapkan isi iklan secara lisan maupun tulis dengan bahasa siswa setempat Mampu memberi tanggapan tentang isi iklan	71	71	70	71
1.2.2	Mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi iklan	71	71	71	71
1.2.3		70	70	70	70

Rata-rata KKM Kompetensi Dasar	70
--------------------------------	----

BERBICARA

Standar Kompetensi :

Siswa mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan perasaan secara lisan melalui kegiatan berpidato, bercerita dan berdialog dalam berbagai ragam bahasa Jawa dengan unggah-ungguh basa yang sesuai.

No	Uraian KD dan Uraian Indikator	KRITERIA PENENTUAN SKBM			
		Kompleksitas	Pendukung	Intake	Nilai KKM
		Tingkat kesulitan materi untuk ketercapaian KD	Daya dukung sekolah dan SDM Guru	Rata-rata kemampuan siswa nilai ujian/semester	Rata-rata dari jumlah kolom 3,4,5
1	2	3	4	5	6
2.1	Bercerita tentang pengalaman pribadi, misalnya berkemah, bertamasya, perpisahan kelas atau pengalaman lain yang menarik atau lucu.				70
2.1.1	Mampu menyusun kerangka topik cerita	70	70	70	71
2.1.2	Mampu mengembangkan kerangka topik cerita menjadi konsep teks cerita	70	70	70	71
2.1.3	Mampu bercerita sesuai dengan teks yang disusun.	70	70	70	71
2.1.4	Mampu menilai cerita teman dengan memberi alasan penilaian	70	70	70	70
2.1.5	Mampu menjawab pertanyaan yang terkait dengan cerita	70	70	71	71
2.2	Melakukan percakapan dengan orang yang lebih tua, misalnya menanyakan atau menyampaikan pesan atau undangan secara lisan.				70
2.2.1	Menentukan kerangka topik percakapan.	70	70	70	70

2.2.2	Mengembangkan topik percakapan menjadi teks percakapan	70	70	70	70
2.2.3	Melakukan percakapan sesuai dengan teks yang dibuat.	70	70	70	70
2.2.4	Memberikan penilaian percakapan dengan memberi alasan	71	70	70	70
2.2.5	Menjawab pertanyaan yang terkait dengan percakapan	70	70	70	70
Rata-rata KKM Kompetensi Dasar					70

MEMBACA

Standar Kompetensi :

Mampu membaca bacaan sastra, nonsastra dalam berbagai teknik membaca, dan bacaan berhuruf Jawa.

No	Uraian KD dan Uraian Indikator	KRITERIA PENENTUAN SKBM			
		Kompleksitas	Pendukung	Intake	Nilai KKM
		Tingkat kesulitan materi untuk ketercapaian KD	Daya dukung sekolah dan SDM Guru	Rata-rata kemampuan siswa nilai ujian/semester	Rata-rata dari jumlah kolom 3,4,5
1	2	3	4	5	6
3.1	Membaca pemahaman bacaan sastra (cerita lanjutan wayang Ramayana) atau bacaan nonsastra dengan tema tertentu.				70
3.1.1	Mampu menyebutkan dan menuliskan topik bacaan.	70	71	70	70
3.1.2	Menjawab dan mengajukan pertanyaan.	71	70	70	76\0
3.1.3	Mampu menuliskan kembali bacaan ke ragam bahasa lain (ngoko ke krama).	70	70	70	70

3.1.4	Mampu menjelaskan karakter tokoh-tokoh cerita pewayangan				
3.1.5	Mampu menceritakan kembali baik lisan maupun tertulis dengan bahasa sendiri.	70	71	70	70
		70	70	70	70
3.2	3.2 Membaca indah <i>geburitan</i> dan <i>tembang Asmaradana</i> .				70
3.2.1	Mampu menjelaskan ciri-ciri tembang asmaradana / <i>geburitan</i>	70	71	70	71
3.2.2	Mampu membaca <i>titilaras</i> tembang asmaradana / membaca <i>geburitan</i> dengan lafal dan jeda yang tepat	70	70	70	71
3.2.3	Mampu menembangkan tembang asmaradana sesuai dengan <i>titilaras</i> yang tepat/ membaca <i>geburitan</i> dengan lagu, intonasi mampu memparafrasekan tembang asmaradana / <i>geburitan</i>	70	71	70	70
3.2.4	Mampu menjawab pertanyaan tembang asmaradana / <i>geburitan</i>	70	71	70	70
3.2.5		70	71	70	70

3.3	Membaca paragraf berhuruf Jawa yang terdiri atas 5-7 kalimat.				70
3.3.1	1Mampu membaca kata dengan penerapan setiap <i>pasangan</i> yang berubah dari hurufnya	70	72	70	71
3.3.2	Mampu membaca dan melafalkan bacaan berhuruf jawa dengan lancar.	70	71	70	71
3.3.3	Mampu menyalin ke dalam huruf latin dengan benar.	70	72	70	70
3.3.4	Mampu menjawab pertanyaan bacaan dengan huruf Jawa	70	72	70	70
Rata-rata KKM Kompetensi Dasar					70

MENULIS

Standar Kompetensi :

Mampu mengungkapkan pikiran gagasan pendapat dan perasaan secara tertulis dalam berbagai bentuk tulisan dan ragam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh basa yang benar.

No	Uraian KD dan Uraian Indikator	KRITERIA PENENTUAN SKBM			
		Kompleksitas	Pendukung	Intake	Nilai KKM
		Tingkat kesulitan materi untuk ketercapaian KD	Daya dukung sekolah dan SDM Guru	Rata-rata kemampuan siswa nilai ujian/semester	Rata-rata dari jumlah kolom 3,4,5
1	2	3	4	5	6

4.1	Menulis mengenai keterampilan hidup				70
4.1.2	Mampu menentukan contoh keterampilan hidup yang dipilih	70	72	70	70
4.1.3	Mampu membuat kerangka topik keterampilan hidup.	70	71	70	70
4.1.4	Mampu mengembangkan kerangka topik menjadi karangan tentang keterampilan hidup dalam ragam <i>ngoko</i> dan <i>krama</i>	70	70	70	70
4.2	Menulis laporan kunjungan ke suatu tempat.				70
4.2.1	Mampu menentukan objek tempat yang dikunjungi	70	71	70	70
4.2.2	Mampu membuat kerangka topik laporan kunjungan	70	70	70	70
4.2.3	Mampu mengembangkan kerangka topik menjadi karangan tentang laporan kunjungan	70	70	70	70
4.3	Menulis paragraf berhuruf Jawa yang terdiri atas 5 - 7 kalimat				70
4.3.1	Mampu menuliskan macam <i>pasangan</i> yang sama dengan huruf dan mirip dengan huruf	70	72	70	70
4.3.2	Mampu menerapkan <i>pasangan</i> dalam kalimat	70	72	70	70
4.3.3	Mampu menulis paragraf dengan huruf jawa	70	72	70	70
Rata-rata KKM Kompetensi Dasar					70

KKM KOMPETENSI DASAR SEMESTER I KELAS VIII : 70

- 5. MENDENGARKAN : 70
- 6. BERBICARA : 70
- 7. MEMBACA : 70
- 8. MENULIS : 70

KKM BAHASA JAWA KELAS VIII SEMESTER I $= (70+70+70+70)/4 = 70$

Magelang, 16 Juli 2012

Mengetahui

Kepala SMP N 13 Magelang

Guru Mapel Bahasa Jawa

Imam Baihaqi, S.Pd

NIP. 19670822199702 1 003

Sugiarti, S.Pd

NIP. 19810205 200604 2 012

**JADWAL PELAJARAN BAHASA JAWA
GURU PRAKTIKAN
SMP NEGERI 13 MAGELANG
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SENIN		
JAM KE-	WAKTU	KETERANGAN
1	07.15 – 07.55	
2	07.55 – 08.35	
3	08.35 – 09.15	
ISTIRAHAT 1	09.15 – 09.35	
4	09.35 – 10.15	
5	10.15 – 10.55	
ISTIRAHAT 2	10.55 – 11.15	
6	11.15 – 11.55	
7	11.15 – 12.35	
8	12.35	KOORDINASI
SELASA		
1	07.15 – 07.55	
2	07.55 – 08.35	
3	08.35 – 09.15	
ISTIRAHAT 1	09.15 – 09.35	
4	09.35 – 10.15	
5	10.15 – 10.55	KELAS 7D
ISTIRAHAT 2	10.55 – 11.15	
6	11.15 – 11.55	KELAS 7D
7	11.15 – 12.35	
RABU		
1	07.15 – 07.55	
2	07.55 – 08.35	
3	08.35 – 09.15	
ISTIRAHAT 1	09.15 – 09.35	
4	09.35 – 10.15	
5	10.15 – 10.55	
ISTIRAHAT 2	10.55 – 11.15	
6	11.15 – 11.55	
7	11.15 – 12.35	
KAMIS		
1	07.15 – 07.55	KELAS 7A
2	07.55 – 08.35	KELAS 7A
3	08.35 – 09.15	
ISTIRAHAT 1	09.15 – 09.35	
4	09.35 – 10.15	

5	10.15 – 10.55	
ISTIRAHAT 2	10.55 – 11.15	
6	11.15 – 11.55	
7	11.15 – 12.35	
JUMAT		
1	07.30 – 08.10	KELAS 7B
2	08.10 – 08.50	KELAS 7B
ISTIRAHAT 1	08.50 – 09.20	
3	09.20 – 09.50	
4	09.50 – 10.30	
5	10.30 – 11.00	
SABTU		
1	07.15 – 07.55	KELAS 7C
2	07.55 – 08.35	KELAS 7C
ISTIRAHAT 1	08.35 – 08.55	
3	08.55 – 09.35	KELAS 8B
4	09.35 – 10.15	KELAS 8B
ISTIRAHAT 2	10.15 – 10.35	
5	10.35 – 11.15	KELAS 8A
6	11.15 – 11.55	KELAS 8A

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN ASPEK MENDENGARKAN

Nama Sekolah : SMP N 13 Magelang
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas : VII (Tujuh)
 Semester : I (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2011/2012
 Standar Kompetensi : Mampu mendengarkan dan memahami berbagai wacana lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Pendidikan Karakter
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
1	1.1. Mendengarkan percakapan dalam berbagai kegiatan, misalnya percakapan dengan teman sebaya, guru, orang tua dan orang yang dituakan.	Percakapan <i>Tembung Lingga</i>	Pertemuan 1: - Menjawab pre test tentang jenis-jenis cerita. - Mendengarkan cerita legenda yang dibacakan. - Menjelaskan unsur-unsur instrinsik dalam legenda yang didengar. - Membuat rangkuman isi legenda. - Menceritakan legenda secara garis besar.	1.1.1 Mampu mengungkapkan percakapan secara lisan maupun tulisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa. 1.1.2 Mengajukan dan menjawab pertanyaan sesuai konteks pembicaraan.	Tulis Lisan	Uraian	- Critakna kanthi ringkes isine pacelathon sing korungu kasebut ! - Wangsula-na pitakon ing ngisor iki !	4 jam	Buku Sinau Basa Jawa/ buku yang relevan	Ingin Tahu Mandiri Kritis logis Mandiri Tanggung Jawab Jujur Percaya diri Tanggung Jawab Kerja Sama Disiplin Santun

2	2. Mendengarkan cerita teman tentang budi pekerti/pahlawan dalam ragam <i>ngoko</i> dan <i>krama</i>	Cerita ngoko krama. ragam dan	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan informasi tentang percakapan. - Menjawab pretes tentang dialog. - Membedakan bentuk wacana prosa & percakapan. - Mendengarkan isi percakapan. - Membedakan bahasa yang dipakai siswa dan orang yang lebih tua. - Menceritakan kembali isi percakapan. - Bertanya jawab isi percakapan - Mendengarkan informasi tentang cerita teman dan pepeling tema. - Bertanya jawab pretes tentang cerita. - Membaca contoh cerita dari buku, atau cerita langsung. - Menyimak cerita teman. - Bertanya jawab tentang cerita teman. - Memberi tanggapan cerita teman. - Mengerjakan tugas. - Mendengarkan informasi tentang pengumuman. 	1.2.1 Mampu mengungkapkan isi cerita teman secara lisan maupun tertulis dalam ragam bahasa Jawa 1.2. 2 Mampu memberi tanggapan mengenai isi cerita yang didengar.	Tulis	Uraian	<p>Wenehana panyaruwe critane kancamu iku !</p> <p>- Critakna kanthi ringkes nganggo basa krama, ngenani Pahlawan sing kongerteni lumantar piwulang sejarah utawa maca buku liyane !</p> <p>- Wangsulana pitakon ing ngisor iki adhedhasar crita kasebut !</p> <p>-</p>	2 jam	Buku Sinau Basa Jawa/ yang relevan	<p>Ingin Tahu</p> <p>Mandiri</p> <p>Kritis logis</p> <p>Mandiri</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Jujur</p> <p>Percaya diri</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Kerja Sama</p> <p>Disiplin</p> <p>Santun</p>
---	--	-------------------------------	--	--	-------	--------	---	-------	------------------------------------	--

3	1.3. Mendengarkan pengumuman tentang kegiatan di sekolah atau masyarakat.		<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pretest tentang pengumuman. - Menulis contoh pengumuman. - Menyampaikan pengumuman. - Memberi tanggapan pengumuman. - Bertanya jawab isi pengumuman. - Membuat simpulan. - 	<p>1.3.1 Mampu mengungkapkan isi pengumuman secara lisan maupun tulis dengan bahasa siswa setempat</p> <p>1.3.2 Mampu memberi tanggapan tentang isi pengumuman</p> <p>1.3.3 Mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi pengumuman</p>	Tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> - Critakna isine pe-ngumuman kasebut! <p>Kanthe nyemak wara-wara kasebut rampungna pratelan ing ngisor iki !</p>	2 jam	Buku Sinau Basa Jawa/ yang relevan	<p>Ingin Tahu</p> <p>Mandiri</p> <p>Kritis logis</p> <p>Mandiri</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Jujur</p> <p>Percaya diri</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Kerja Sama</p> <p>Disiplin</p> <p>Santun</p>
---	---	--	---	--	-------	--------	--	-------	------------------------------------	--

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN ASPEK BERBICARA

Nama Sekolah : SMP N 13 Magelang
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas : VII (Tujuh)
 Semester : I (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2011/2012
 Standar Kompetensi : Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan perasaan secara lisan melalui berbicara, bertelepon dan berdialog dalam berbagai ragam bahasa Jawa dengan unggah-ungguh basa yang sesuai.

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Pendidikan Karakter
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
1	2.1. Berdialog.	Berdialog data pribadi	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan informasi tentang dialog. - Menjawab pretes tentang dialog. - Membedakan dialog dan cerita. - Berdialog dengan lancar & sesuai dengan peran tertentu. - Menanggapi dialog teman. Bertanya jawab tentang dialog teman.	2.1.1 Mampu mengungkapkan dan menanggapi pembicaraan atau bertanya jawab sesuai konteks pembicaraan dengan santun bahasa yang tepat.	Tulis Lisan	Uraian	Tindakan pacelathon babagan data pribadimu ! - Gatukna adhedhasar pratelan kasebut !	2 jam	Buku Sinau Basa Jawa / yang relevan	Ingin Tahu Mandiri Kritis logis Mandiri Tanggung Jawab Jujur Percaya diri Tanggung Jawab Kerja Sama Disiplin Santun

2	2. 2. Menelepon atau menyampaikan pesan lisan kepada orang lain.	Menelepon / pesan	Pre test dengan tata cara menelepon yang benar. - Membentuk kelompok kecil - - Simulasi bertelepon dengan teman / guru	2.2.1 Mampu menjelaskan tatacara menelpon /menyampaikan pesan yang baik dan benar. 2.2.2 Mampu menelepon/menyampaikan pesan secara santun sesuai keperluan. 2.2.3 Mampu menerima telepon/ menanggapi pesan secara santun. 2.2.4 Mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan menelpon/menyampaikan pesan	Tertulis	Uraian	- Tindakna karo kelompokmu nalika kowe nelpon kancamu/ Pak Guru ! - Benerna ature Siswanto nalika nelpon Ibu Guru !	2 jam pelajaran	Buku Sinau Basa Jawa/ yeng relevan	Ingin Tahu Mandiri Kritis logis Mandiri Tanggung Jawab Jujur Percaya diri Tanggung Jawab Kerja Sama Disiplin Santun
---	--	-------------------	--	--	----------	--------	--	-----------------	------------------------------------	---

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN ASPEK MEMBACA

Nama Sekolah : SMP N 13 Magelang
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas : VII (Tujuh)
 Semester : I (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2011/2012
 Standar Kompetensi : Mampu membaca bacaan sastra, nonsastra dalam berbagai teknik membaca, dan bacaan berhuruf Jawa

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Pendidikan Karakter
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
1	3.1 Membaca pemahaman bacaan sastra (cerita wayang Ramayana) atau bacaan nonsastra dengan tema tertentu.	Bacaan lingkungan/ Lakon Cerita Ramayana (<i>Tembung Andhahan</i>)	<p>Pertemuan 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan informasi tentang membaca dalam hati. - Menjawab pretes isi wacana. - Membaca dalam hati. - Membuat kalimat pertanyaan berdasarkan bacaan. - Menuliskan ringkasan bacaan <p>Pertemuan 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pre test dengan cerita Ramayana - Menceritakan secara ringkas cerita Ramayana secara bergantian. - Membuat kesimpulan 	3.1.1 Mampu menyebutkan dan menuliskan topik bacaan. 3.1.2 Menjawab dan mengajukan pertanyaan. 3.1.3 Mampu menuliskan kembali bacaan ke ragam bahasa lain (<i>ngoko</i> ke <i>krama</i>). 3.1.4 Mampu menjelaskan karakter tokoh-tokoh cerita pewayangan. 3.1.5 Mampu menceritakan kembali baik lisan maupun tertulis dengan bahasa sendiri.	Unjuk kerja	Uji petik prosedur	<ul style="list-style-type: none"> - Wacan iku wacanen kanthi premati jroning batin! - Gawea ukara pitakon adhedhasar wangsulan kang wis sumadya ! - Tulisen kanthi ringkes isining crita mau! - Sebutna watak-watake paraga ing crita mau! 	4 jam	Buku Sinau Basa Jawa/ buku yang relevan cerita wayang	Ingin Tahu Mandiri Kritis logis Mandiri Tanggung Jawab Jujur Percaya diri Tanggung Jawab Kerja Sama Disiplin Santun

2	3.2 Membaca nyaring	Fabel <i>Ater-ater</i>	<p>Pertemuan 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pretest tentang lafal. - Mendengarkan informasi tentang membaca nyaring - Membaca nyaring wacana fabel. - Mengkritisi lafal, ejaan dan intonasi teman. - Bertanya jawab tentang hasil membaca nyaring <p>Pertemuan 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pre test dengan kata-kata yang pelafalannya mempunyai kemiripan. - Merevisi pembacaan kata atau kalimat yang salah. - Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan. - Membuat kesimpulan. 	<p>3.2.1 Mampu membaca dengan suara yang jelas.</p> <p>3.2.2 Mampu melafalkan kata-kata dengan lafal, intonasi yang benar.</p> <p>3.2.3 Mampu menjelaskan watak tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.</p> <p>3.2.4 Mampu menuliskan kembali isi cerita secara ringkas.</p> <p>3.2.5 Mampu menuliskan pesan moral / nilai-nilai yang terkandung dalam cerita.</p>	Praktik Unjuk kerja	Uji petik produk Uraian	<p>Wacanen kanthi nyuwara kang trep -Sebutna watak-watak paraga ing fabel mau!</p> <p>Coba tembung-tembung lan ukara ing ngisor iki wacanen kanthi kedal lan lagu kang trep!</p> <p>Piwulang apa wae kang bisa dipethik saka wacan mau!</p>	4 jam	Buku Sinau Basa Jawa / yang relevan	<p>Ingin Tahu</p> <p>Mandiri</p> <p>Kritis logis</p> <p>Mandiri</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Jujur</p> <p>Percaya diri</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Kerja Sama</p> <p>Disiplin</p> <p>Santun</p>
---	---------------------	---------------------------	---	---	------------------------	--	---	-------	--	--

3	.3 Membaca indah <i>geguritan</i> dan <i>tembang Durma</i> .	<i>Geguritan</i> dan <i>tembang Durma</i>	<p>Pertemuan 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pretes isi geguritan. - Mendengarkan informasi tentang membaca geguritan. - Membaca geguritan - Mengkritisi penampilan teman - Bertanya jawab <p>Pertemuan 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pre test dengan aturan <i>tembang macapat</i>. - Mendengarkan alunan salah satu <i>tembang macapat</i>. - Berlatih menyanyikan notasi <i>tembang Durma</i>. - Berlatih menyanyikan syair <i>tembang Durma</i>. - Memparafrasekan syair <i>tembang Durma</i>. <p>Pertemuan 3:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Siswa memperhatikan contoh <i>nembang durma</i> <p>Siswa membaca se bait syair <i>tembang durma</i> perbaris</p>	<p>3.3.1. Mampu membaca suatu karya sastra (<i>geguritan</i>) sesuai dengan lafal, intonasi dan irama yang benar.</p> <p>3.3.2. Mampu menjelaskan isi <i>tembang/geguritan</i></p> <p>3.3.3. Mampu menembangkan <i>tembang</i> dengan <i>titi laras</i> yang sesuai</p> <p>3.3.4. Mampu memparafrasekan teks <i>geguritan/teks tembang durma</i></p>	Praktik Unjuk kerja	Uraian	<p>Wacanen geguritan iki kanthi wirama kang becik!</p> <p>Wangsulana pitakon iki adhedhasar geguritan mau!</p> <p><i>Tembang Durma</i> ing ngisor iki <i>tembangna jumbuh karo titi larase!</i></p>	6 jam	Buku Sinau Basa Jawa / yang relevan	<p>Ingin Tahu</p> <p>Mandiri</p> <p>Kritis logis</p> <p>Mandiri</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Jujur</p> <p>Percaya diri</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Kerja Sama</p> <p>Disiplin</p> <p>Santun</p>
---	--	---	---	--	---------------------	--------	---	-------	-------------------------------------	--

4	3.4 Membaca kalimat berhuruf Jawa.	<i>Wacana bersandhangan panyigeg</i>	<p>Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan informasi tentang sandangan panyigeg. - Menjawab pretes perihal huruf Jawa. - Membaca bacaan huruf Jawa. - Menjawab wacana dengan huruf Jawa - Mengkritisi jawaban/bacaan teman <p>Pertemuan 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pre test membaca kalimat berhuruf Jawa <ul style="list-style-type: none"> - Menyalin wacana dalam huruf latin. - Bertanya jawab tentang bacaan - Membuat kesimpulan 	<p>3.4.1 Mampu membaca kata dengan penerapan setiap <i>sanhangan panyigeg</i></p> <p>3.4.2 Mampu membaca dan melafalkan bacaan berhuruf jawa dengan lancar.</p> <p>3.4.3 Mampu menyalin ke dalam huruf latin dengan benar.</p> <p>3.4.4 Mampu menjawab pertanyaan bacaan dengan huruf Jawa</p>	Unjuk kerja	Uraian	<p>Wacanen kanthi pocapan sing bener wacan iku !</p> <p>-Wacan kasebut tulisen nganggo aksara latin !</p>	4 jam	Buku Sinau Basa Jawa / yang relevan	<p>Ingin Tahu</p> <p>Mandiri</p> <p>Kritis logis</p> <p>Mandiri</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Jujur</p> <p>Percaya diri</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Kerja Sama</p> <p>Disiplin</p> <p>Santun</p>
---	------------------------------------	--------------------------------------	---	--	-------------	--------	---	-------	-------------------------------------	--

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN ASPEK MENULIS

Nama Sekolah : SMP N 13 Magelang
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas : VII (Tujuh)
 Semester : I (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2011/2012
 Standar Kompetensi : Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan secara tertulis dalam berbagai bentuk tulisan dan ragam bahasa Jawa sesuai unggah-ungguh dan menulis kalimat berhuruf Jawa.

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Pendidikan Karakter
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
1	4.1. Menulis pengalaman pribadi menggunakan ragam <i>ngoko</i> dan <i>krama</i> .	Pengalaman pribadi ragam <i>ngoko</i>	Menjawab pretes tentang menulis. - Mendengarkan informasi tentang pengalaman pribadi - Memahami tata tulis EYD. - Memahami teknik menulis pengalaman/pembuatan sesuatu. - Menulis pengalaman pribadi - Mengkritisi hasil tulisan teman. - Mendiskusikan tulisan. - Menyimpulkan hasil diskusi.	4.1.1 Mampu membuat kerangka topik pengalaman pribadi. 4.1.2 Mampu menulis pengalaman sendiri dalam ragam <i>ngoko</i> dan <i>krama</i>	Unjuk kerja	Uraian	Tulisen pengalaman sing ora bisa kolalekake nganggo basa <i>ngoko</i> !	2 jam	Buku Sinau Basa Jawa/ buku yang relevan	Ingin Tahu Mandiri Kritis logis Mandiri Tanggung Jawab Jujur Percaya diri Tanggung Jawab Kerja Sama Disiplin Santun

2	4.2 Menulis poster atau iklan.	Poster/iklan	<p>Mendengarkan informasi tentang poster.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan contoh poster. - Menyebutkan bagian-bagian poster. - Memperhatikan tata tulis poster. - Menulis poster - Mengkritisi poster yang ditulis teman - Mendiskusikan poster karya teman - Menyimpulkan hasil diskusi. 	<p>4.2.1 Mampu merencanakan isi poster/iklan</p> <p>4.2.2 Mampu menulis poster atau iklan</p> <p>4.2.3 Mampu memberikan nuansa estetis poster/iklan</p> <p>4.2.4 Mampu memparafrasekan poster/iklan</p>	Unjuk kerja	Uraian	Gawea poster carane nyegah lara DB !	2 jam	Buku Sinau Basa Jawa	<p>Ingin Tahu</p> <p>Mandiri</p> <p>Kritis logis</p> <p>Mandiri</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Jujur</p> <p>Percaya diri</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Kerja Sama</p> <p>Disiplin</p> <p>Santun</p>
---	--------------------------------	--------------	---	---	-------------	--------	--------------------------------------	-------	----------------------	--

3	4.3 Menulis kalimat berhuruf Jawa.	Kalimat bersandhangan panyigeg	<p>Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pre test dengan sandhangan panyigeg. - Mendengarkan informasi tentang sandhangan panyigeg. - Menulis kalimat yang dimungkinkan ditulis menggunakan sandhangan panyigeg. - Mengkritisi tulisan teman <p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pre test menulis sandhangan panyigeg. - Menulis kalimat dengan menggunakan sandhangan panyigeg. - Mengkritisi tulisan teman -Menyimpulkan hasil diskusi 	<p>4.3.1 Mampu menjelaskan fungsi setiap <i>sandhangan panyigeg</i></p> <p>4.3.2 Mampu menulis kalimat berhuruf Jawa dengan menerapkan <i>sandhangan panyigeg</i></p> <p>4.3.3 Mampu melengkapi kalimat rumpang dengan huruf Jawa</p>	Unjuk kerja	Uraian	Tulisen nganggo aksara Jawa ukara ing ngisor iki!	4 jam	Buku Sinau Basa Jawa	<p>Ingin Tahu</p> <p>Mandiri</p> <p>Kritis logis</p> <p>Mandiri</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Jujur</p> <p>Percaya diri</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Kerja Sama</p> <p>Disiplin</p> <p>Santun</p>
---	------------------------------------	--------------------------------	---	---	-------------	--------	---	-------	----------------------	--

Magelang, Juli 2011

Mengetahui
Kepala SMPN 13 Magelang

Guru Mapel Bahasa Jawa

Imam Baihaqi, S.Pd
NIP 19670822 199702 1 003

Sugiarti, S.Pd
NIP. 19810205 200604 2 012

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN ASPEK MENDENGARKAN

Nama Sekolah : SMP N 13 Magelang
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas : VIII (Delapan)
 Semester : I (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2012/2013
 Standar Kompetensi : Siswa mampu mendengarkan dan memahami berbagai wacana lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Pendidikan Karakter
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
1	1.1. Mendengarkan legenda.	Legenda Tembung rangkep	Pertemuan 1: - Menjawab pre test tentang jenis-jenis cerita. - Mendengarkan cerita legenda yang dibacakan. - Menjelaskan unsur-unsur instrinsik dalam legenda yang didengar. - Membuat rangkuman isi legenda. - Menceritakan legenda secara garis besar.	1.1.1 Mampu mengungkapkan isi cerita legenda secara lisan maupun tulisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa 1.1.2 Mampu menjelaskan unsur intrinsik legenda 1.1.3 Mampu menuliskan rangkuman isi legenda 1.1.4 Mampu menceritakan kembali isi legenda.	Tulis Lisan	Uraian	Sebutna unsure-unsur instrinsik ing legenda mau! Critakna kanthi ringkes legenda sing korungu mau!	4 jam	Buku Sinau Basa Jawa/ buku yang relevan	Ingin Tahu Mandiri Kritis logis Mandiri Tanggung Jawab Jujur Percaya diri Tanggung Jawab Kerja Sama Disiplin Santun

		<p>Legenda Ukara lamba</p>	<p>Pertemuan 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pre test tentang cerita legenda yang lalu - Mendengarkan legenda yang dibacakan atau rekaman - Membuat ringkasan legenda - Menjawab pertanyaan berdasarkan legenda - Membuat kesimpulan - Menjawab pre test tentang aneka iklan - Mendengarkan informasi iklan. - Menyebutkan contoh iklan yang didengar. - Memberi tanggapan iklan yang didengar. - Menulis maksud/isi iklan. - Mengkritisi tulisan teman. - Menentukan simpulan. 									<p>Ingin Tahu Mandiri Kritis logis Mandiri Tanggung Jawab Jujur Percaya diri Tanggung Jawab Kerja Sama Disiplin Santun</p>
--	--	--------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

2	1.2. Mendengarkan iklan.	Iklan keluarga/komersial	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pre test tentang aneka iklan - Mendengarkan informasi iklan. - Menyebutkan contoh iklan yang didengar. - Memberi tanggapan iklan yang didengar. - Menulis maksud/isi iklan. - Mengkritisi tulisan teman. - Menentukan simpulan. 	<p>1.2.1 Mampu mengungkapkan isi iklan secara lisan maupun tulis dengan bahasa siswa setempat</p> <p>1.2.2 Mampu memberi tanggapan tentang isi iklan</p> <p>1.2.3 Mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi iklan</p>	Tulis Lisan	Uraian	<p>Kalebu iklan apa sing korungoka ke mau?</p> <p>Apa kang narik lan ora saka iklan mau!</p>	2 jam	Buku Sinau Basa Jawa/buku yang relevan	<p>Ingin Tahu Mandiri Kritis logis Mandiri Tanggung Jawab Jujur Percaya diri Tanggung Jawab Kerja Sama Disiplin Santun</p>
---	--------------------------	--------------------------	--	---	-------------	--------	--	-------	--	--

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN ASPEK BERBICARA

Nama Sekolah : SMP N 13 Magelang
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas : VIII (Delapan)
 Semester : I (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2012/2013
 Standar Kompetensi : Siswa mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan perasaan secara lisan melalui kegiatan berpidato, bercerita dan berdialog dalam berbagai ragam bahasa Jawa dengan unggah-ungguh basa yang sesuai.

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Pendidikan Karakter
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
1	2.1 Bercerita tentang pengalaman pribadi, misalnya berkemah, bertamasya, perpisahan kelas atau pengalaman lain yang menarik atau lucu.	Cerita pengalaman Ukara Tanggap	Pertemuan 1: - Memperhatikan informasi tentang pengalaman pribadi. - Menyebutkan macam-macam pengalaman pribadi. - Membuat kerangka cerita - Menceritakan pengalaman pribadi yang menarik.	2.1.1 Mampu menyusun kerangka topik cerita 2.1.2 Mampu mengembangkan kerangka topik cerita menjadi konsep teks cerita 2.1.3 Mampu bercerita sesuai dengan teks yang disusun.	Unjuk kerja Lisan	Uraian	Critakna pengalamanmu sing nengsemak e!	4 jam	Buku Sinau Basa Jawa/ buku yang relevan	Ingin Tahu Mandiri Kritis logis Mandiri Tanggung Jawab Jujur Percaya diri Tanggung Jawab Kerja Sama Disiplin Santun Demokratis

			<p>Pertemuan 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pre test tentang pengalaman pribadi - Melanjutkan bercerita pengalaman - Mengkritisi cerita teman. - Membuat kesimpulan 	<p>2.1.4 Mampu menilai cerita teman dengan memberi alasan penilaian</p> <p>2.1.5 Mampu menjawab pertanyaan yang terkait dengan cerita</p>							<p>Ingin Tahu</p> <p>Mandiri</p> <p>Kritis logis</p> <p>Mandiri</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Jujur</p> <p>Percaya diri</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Kerja Sama</p> <p>Disiplin</p> <p>Santun</p> <p>Demokratis</p>
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

2	2.2. Melakukan percakapan dengan orang yang lebih tua, misalnya menanyakan atau menyampaikan pesan atau undangan secara lisan.	Percakapan /menyampaikan pesan/undangan lisan -(<i>Ukara tanduk</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Pre test tentang bahasa yang digunakan dalam dialog - Pembagian peran - Menyimak contoh dialog - Melakukan dialog sesuai dengan peran - Mengkritisi peran teman dalam dialog. 	<p>2.2.1 Menentukan kerangka topik percakapan.</p> <p>2.2.2 Mengembangkan topik percakapan menjadi teks percakapan</p> <p>2.2.3 Melakukan percakapan sesuai dengan teks yang dibuat.</p>	Unjuk kerja Lisan	Uraian	Tindakna pacelathon marang wong tuwa!	4 jam	Buku Sinau Basa Jawa / Buku yang relevan	<ul style="list-style-type: none"> Ingin Tahu Mandiri Kritis logis Mandiri Tanggung Jawab Jujur Percaya diri Tanggung Jawab Kerja Sama Disiplin Santun Demokratis
---	--	---	---	--	--------------------------	--------	---------------------------------------	-------	--	---

				<p>2.2.4 Memberikan penilaian percakapan dengan memberi alasan</p> <p>2.2.5 Menjawab pertanyaan yang terkait dengan percakapan</p>							<p>Ingin Tahu</p> <p>Mandiri</p> <p>Kritis logis</p> <p>Mandiri</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Jujur</p> <p>Percaya diri</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Kerja Sama</p> <p>Disiplin</p> <p>Santun</p> <p>Demokratis</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN ASPEK MEMBACA

Nama Sekolah : SMP N 13 Magelang
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas : VIII (Delapan)
 Semester : I (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2012/2013
 Standar Kompetensi : Mampu membaca bacaan sastra, nonsastra dalam berbagai teknik membaca, dan bacaan berhuruf Jawa.

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
1	3.1 Membaca pemahaman bacaan sastra (cerita lanjutan wayang Ramayana) atau bacaan nonsastra dengan tema tertentu.	Bacaan tentang diri sendiri/ Lakon Cerita Ramayana -(Panambang)	Pertemuan 1: - Memperhatikan informasi membaca Cerita Ramayana dalam hati. - Membaca Cerita Ramayana dalam hati. - Menjawab pertanyaan bacaan secara lisan/ tertulis. - Menyebutkan tokoh-tokoh cerita.	.1.1 Mampu menyebutkan dan menuliskan topik bacaan. 3.1.2 Menjawab dan mengajukan pertanyaan. 3.1.3 Mampu menuliskan kembali bacaan ke ragam bahasa lain (ngoko ke krama).	Unjuk kerja	Uraian	Wacanen crita Ramayan ing ngisor iki!	4 jam	Buku Sinau Basa Jawa/ buku yang relevan	Ingin Tahu Mandiri Kritis logis Mandiri Tanggung Jawab Jujur Percaya diri Tanggung Jawab Kerja Sama Disiplin Santun Demokratis

			<p>Pertemuan 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pre test tentang tokoh-tokoh ramayana - Menuliskan ringkasan isi cerita. - Menceritakan kembali ke dalam ragam krama. -Menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita 	<p>3Mampu menjelaskan karakter tokoh-tokoh cerita pewayangan.</p> <p>3.1.4 Mampu menceritakan kembali baik lisan maupun tertulis dengan bahasa sendiri.</p>							<p>Ingin Tahu</p> <p>Mandiri</p> <p>Kritis logis</p> <p>Mandiri</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Jujur</p> <p>Percaya diri</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Kerja Sama</p> <p>Disiplin</p> <p>Santun</p> <p>Demokratis</p>
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

2	3.2 Membaca indah <i>geguritan</i> dan <i>tembang Asmaradana</i> .	Tembang asmaradana dan geguritan	<p>Pertemuan 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan informasi cara membaca Tembang Asmaradana - Memperhatikan contoh membaca tembang macapat dari guru. - Membaca tembang Asmaradana. - Menceritakan secara tertulis isi geguritan. 	<p>3.2.1 Mampu menjelaskan ciri-ciri tembang asmaradana / geguritan</p> <p>3.2.2 Mampu membaca titilaras tembang asmaradana / membaca geguritan dengan lafal dan jeda yang tepat</p>	Unjuk kerja	Uraian	<p>Tembang Asmaradhana ing ngisor iki tembangna !</p> <p>Wacanen geguritan ing ngisor iki!</p>	6 jam	Buku Sinau Basa Jawa/ buku yang relevan	<p>Ingin Tahu</p> <p>Mandiri</p> <p>Kritis logis</p> <p>Mandiri</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Jujur</p> <p>Percaya diri</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Kerja Sama</p> <p>Disiplin</p> <p>Santun</p> <p>Demokratis</p>
---	--	----------------------------------	--	--	-------------	--------	--	-------	---	--

		<p>Pertemuan 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan informasi tentang geguritan - Membaca geguritan secara bergantian. - Memparafrasekan geguritan <p>Pertemuan 3:</p> <ul style="list-style-type: none"> - memperhatikan catatan tentang lafal dan lagu ketika membaca tembang/geguritan - menentukan nilai pendidikan dalam tembang/geguritan 	<p>3.2.3 Mampu menembangkan tembang asmaradana sesuai dengan titi laras yang tepat/ membaca geguritan dengan lagu, intonasi</p> <p>3.2.4 mampu memparafrasekan tembang asmaradana / geguritan</p> <p>3.2.5 Mampu menjawab pertanyaan tembang asmaradana / geguritan</p>						<p>Ingin Tahu</p> <p>Mandiri</p> <p>Kritis logis</p> <p>Mandiri</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Jujur</p> <p>Percaya diri</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Kerja Sama</p> <p>Disiplin</p> <p>Santun</p> <p>Demokratis</p>
			<p>3.3.1 Mampu membaca kata yang menggunakan</p>						

3	3.3 Membaca paragraf berhuruf Jawa yang terdiri atas 5-7 kalimat.	Penerapan pasangan ra,ya,ga, nga, ha,pa,sa, ka,ta,la	<ul style="list-style-type: none"> -Memperhatikan informasi cara membaca huruf Jawa. - Memperhatikan bentuk pasangan ra, ya, ga, nga, ha,pa,sa, dan ka, ta, la. - Memperhatikan cara penerapan pasangan. - Membaca teks bacaan berhuruf Jawa. - Menjawab pertanyaan berdasarkan wacana berhuruf Jawa. 	<p>3..3.1Mampu membaca kata dengan penerapan setiap pasangan yang berubah dari hurufnya</p> <p>3.3.2Mampu membaca dan melafalkan bacaan berhuruf jawa dengan lancar.</p> <p>3.3.3Mampu menyalin ke dalam huruf latin dengan benar.</p> <p>3.3.4Mampu menjawab pertanyaan bacaan dengan huruf Jawa</p>	Unjuk kerja	Uraian	<p>Tembang Asmaradh ana ing ngisor iki tembangna !</p> <p>Wacanen geguritan ing ngisor iki!</p>	2 jam	Buku Sinau Basa Jawa/ buku yang relevan	<p>Ingin Tahu Mandiri Kritis logis Mandiri Tanggung Jawab Jujur Percaya diri Tanggung Jawab Kerja Sama Disiplin Santun Demokratis</p>
---	---	--	--	---	-------------	--------	---	-------	---	---

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN ASPEK MENULIS

Nama Sekolah : SMP N 13 Magelang
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas : VIII (Delapan)
 Semester : I (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2012/2013
 Standar Kompetensi : Mampu mengungkapkan pikiran gagasan pendapat dan perasaan secara tertulis dalam berbagai bentuk tulisan dan ragam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh basa yang benar.

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
1	4.1 Menulis mengenai keterampilan hidup	Keterampilan hidup ragam <i>ngoko</i> dan <i>krama</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan informasi tentang menulis ketrampilan hidup - Memperhatikan cara menulis ketrampilan hidup - Menulis karangan tentang ketrampilan hidup. - Mengkritisi karangan teman. - Mengerjakan tugas. 	4.1.1 Mampu menentukan contoh keterampilan hidup yang dipilih 4.1.2 Mampu membuat kerangka topik keterampilan hidup. 4.1.3 Mampu mengembangkan kerangka topik menjadi karangan tentang keterampilan hidup dalam ragam <i>ngoko</i> dan <i>krama</i>	Unjuk Kerja	Uraian	Gawea karangan babagan prakarya !	2 jam	Buku Sinau Basa Jawa / buku yang relevan	Mandiri Kritis logis Mandiri Tanggung Jawab Jujur Percaya diri Tanggung Jawab Kerja Sama Disiplin

2	4.2 Menulis laporan kunjungan ke suatu tempat.	Laporan kunjungan (<i>Tembung entar</i>)	<ul style="list-style-type: none"> -Pertemuan 1: -Memperhatikan informasi tentang menulis ketrampilan hidup - Memperhatikan cara menulis ketrampilan hidup - Menulis karangan tentang ketrampilan hidup. - Mengkritisi karangan teman. - Mengerjakan tugas. Pertemuan 2 : <ul style="list-style-type: none"> - Pre test tentang tempat-tempat yang pernah dikunjungi siswa - Mencermati laporan tertulis teman <ul style="list-style-type: none"> -Mendiskusikan karangan. - Menyimpulan hasil diskusi. 	4.2.1Mampu menentukan objek yang dikunjungi 4.2.2Mampu membuat kerangka topik laporan kunjungan 4.2.3Mampu mengembangkan kerangka topik menjadi karangan tentang laporan kunjungan	Unjuk Kerja	Uraian	Gawea laporan anggomu piknik!	4 jam	Buku Sinau Basa Jawa / buku yang relevan	Ingin Tahu Mandiri Kritis logis Mandiri Tanggung Jawab Jujur Percaya diri Tanggung Jawab Kerja Sama Disiplin Santun Demokratis
---	--	---	---	--	-------------	--------	-------------------------------	-------	--	---

3	4.3 Menulis paragraf berhuruf Jawa yang terdiri atas 5 - 7 kalimat	Penerapan <i>pasangan ra,ya,ga, nga, ha,pa,sa, ka,ta,la</i>	<p>Pertemuan 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Menjawab pre test tentang pasangan yang sama bentuknya dengan huruf aslinya - Mendengarkan informasi tentang pasangan yang sama bentuk dan berubah sebagian - Menulis paragraf berhuruf Jawa menerapkan pasangan - Mengkritisi tulisan teman <p>Pertemuan 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Menjawab pre tes pasangan huruf Jawa yang berubah dari huruf - memperhatikan macam-macam bentuk pasangan - menulis satu paragraf dengan menggunakan pasangan 	<p>4.3.1Mampu menuliskan macam <i>pasangan</i> yang sama dengan huruf dan mirip dengan huruf</p> <p>4.3.2Mampu menerapkan <i>pasangan</i> dalam kalimat</p> <p>4.3.3 Mampu menulis paragraf dengan huruf jawa</p>	Unjuk Kerja	Uraian	Alinea ing ngisor iki tulisen nganggo aksara Jawa!	4 jam	Buku Sinau Basa Jawa / buku yang relevan	<p>Ingin Tahu</p> <p>Mandiri</p> <p>Kritis logis</p> <p>Mandiri</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Jujur</p> <p>Percaya diri</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Kerja Sama</p> <p>Disiplin</p> <p>Santun</p> <p>Demokratis</p>
---	--	---	--	---	-------------	--------	--	-------	--	--

Magelang, 16 Juli 2012

Mengetahui,
Kepala SMP N 13 Magelang

Guru Mata Pelajaran

Imam Baihaqi, S.Pd
NIP. 19670822 199702 1 003

Sugiarti, S.Pd
NIP. 19810205 200604 2 012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 13 Magelang
Kelas / Semester : VIII / I
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Tahun ajaran : 2012 / 2013
Alokasi : 2 X 40 menit

A. Standar Kompetensi

Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan perasaan secara lisan melalui bercerita dan berdialog dalam berbagai ragam bahasa Jawa sesuai *unggah-ungguh*.

B. Kompetensi Dasar

Berdialog sesuai dengan *unggah-ungguh* bahasa Jawa.

C. Indikator

- Mampu berdialog dengan *unggah-ungguh* basa Jawa yang baik dan benar.
- Mampu berdialog dengan intonasi yang benar.
- Mampu berdialog dengan lafal yang benar.
- Mampu berdialog dengan lancar.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu berdialog dengan *unggah-ungguh* bahasa Jawa yang baik dan benar.
- Siswa mampu berdialog dengan intonasi yang benar.
- Siswa mampu berdialog dengan lafal yang benar.
- Siswa mampu berdialog dengan lancar.

E. Materi Pembelajaran

Berdialog dengan menggunakan ragam bahasa yang benar sesuai dengan ilustrasi dari guru.

F. Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Diskusi
- Ceramah
- Analisis kesalahan
- Bermain Peran
- Penugasan
- Pemodelan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan awal	Apersepsi <ol style="list-style-type: none">Guru memeriksa kehadiran siswa dan kebersihan kelas.Guru dan siswa bertanya jawab tentang penggunaan bahasa Jawa dalam kehidupan sehari-hari, misalnya;“Sinten ingkang asring pamitan kaliyan bapak lan ibu nalika badhe budhal sekolah?”“Sinten ingkang ngangge basa krama menawi gineman kaliyan bapak lan ibu?”Guru menyampaikan tujuan kegiatan belajar mengajar pada hari itu.
----------------------	---

<p>Kegiatan inti</p>	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang hal-hal yang harus diperhatikan saat berdialog. b. Siswa memperhatikan model berdialog dengan menggunakan ragam bahasa yang sesuai melalui rekaman CD yang diputarkan oleh guru. c. Siswa dan guru bertanya jawab secara singkat tentang pemodelan dari segi pelafalan, intonasi, kelancaran, dan diksi. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa disuruh membentuk kelompok 6-7 orang. b. Perwakilan tiap kelompok mengambil undian lintingan yang berisi ilustrasi. Lintingan tersebut berisi ilustrasi suatu peristiwa dengan topik pembicaraan yang berbeda yang akan diperagakan oleh tiap kelompok. c. Tiap kelompok diberi waktu 5 menit untuk berdiskusi membuat kerangka dialog yang akan diperagakan sesuai lintingan ilustrasi yang diperoleh. d. Siswa berdialog sesuai unggah-ungguh, intonasi, diksi, pelafalan yang benar dan peran yang didapatkannya. e. Salah satu kelompok mengomentari dan memberi nilai temannya yang maju berdasarkan intonasi, pelafalan, kelancaran dan diksi. f. Kelompok yang sudah maju menunjuk pasangan lain untuk maju berdialog. g. Kelompok yang sudah maju mengomentari dan begitu seterusnya.
-----------------------------	--

Kegiatan akhir	Konfirmasi a. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya. b. Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran pada hari itu.
-----------------------	---

H. Media

- Rekaman Berdialog Berbahasa Jawa
- Lintingan ilustrasi berdialog

I. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP
- Buku Padha Seneng Bahasa Jawa
- Pepak Bahasa Jawa
- Kamus Bahasa Jawa

J. Penilaian

Teknik : Unjuk kerja / Praktek

Bentuk : Lisan

Instrument :

Gawea pacelathon miturut kedadean utawa ilustrasi saka kertas lintingan kang wis dijupuk dening saben kelompok mau lan banjur sakwise kuwi peragakna ing ngarep kelas !

No.	Nama Siswa	Intonasi	Pelafalan	Kelancaran	Diksi
1.					
2.					

Keterangan : Skor Penilaian

Intonasi : 15-25 Pelafalan : 15-25

Kelancaran : 15-25 Diksi : 15-25

Mengetahui,
Guru Pamong,

Sugiarti, S.Pd
NIP.19810205 200604 2 012

Magelang, September 2012

Guru Praktikan,

Fery ardiyanto
NIM. 2601409054

Gawea paragraf ing kartu iki dadi pacelathon banjur wacanen ing ngarep kelas karo kancamu !

Siti arep tuku buku wayang ning toko buku sentosa, Teny arep tuku sandal ning pasar kebonpolo, Dewi arep tuku tas ning toko wates. Dene Dony arep tuku klambi ning toko pangestu. Bocah papat kuwi lunga bebarengan. Ning dalan ketemu karo gurune Pak Wagiya, banjur bocah papat kuwi ditakoni. Gawea wangsulan nganggo basa Jawa krama umpama kowe dadi Siti, Teny, Dony lan Dewi !

Bu Guru Susanti takon karo muride sing jenenge Tono, Titin, Tini, lan Tutik. Bu Guru tanglet “Sesuk yen wis lulus SMP arep nerusake sekolah ning endi?” gawea wangsulan nganggo basa Jawa krama umpama kowe dadi Tono, Titin, Tini, lan Tutik !

Nalika kowe lagi ngenteni angkot ning ngarep SMP 13 Magelang, Pak Sulistya tanglet, panjenengane lagi nggoleki panggonane pasar kebonpolo. Gawea wangsulan nganggo basa Jawa krama !

Nalika kowe ana ning pasar kebonpolo karo kancakancamu. Pak Sulistya tanglet panggonane alun-alun Magelang. Gawea wangsulan nganggo basa Jawa krama !

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP N 13 MAGELANG
Kelas / Semester : VII / I
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Tahun : 2012 / 2013
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit

A. Standar Kompetensi

Mampu membaca bacaan sastra, nonsastra dalam berbagai teknik membaca, dan bacaan berhuruf Jawa.

B. Kompetensi Dasar

Membaca pemahaman cerita wayang "*Dumadine Tlaga Mandirda*"

C. Indikator

- Mampu memahami isi cerita wayang "*Dumadine Tlaga Mandirda*".
- Mampu menuliskan kembali isi cerita wayang "*Dumadine Tlaga Mandirda*".
- Mampu menjawab pertanyaan yang terdapat dalam cerita wayang "*Dumadine Tlaga Mandirda*".

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu memahami isi cerita wayang "*Dumadine Tlaga Mandirda*".
- Siswa mampu menuliskan kembali isi cerita wayang "*Dumadine Tlaga Mandirda*".
- Siswa mampu menjawab pertanyaan yang terdapat dalam cerita wayang "*Dumadine Tlaga Mandirda*".

E. Materi Pembelajaran

Cerita wayang "*Dumadine Tlaga Mandirda*".

F. Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Demonstrasi

- Pemodelan
- Penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan awal	<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa kehadiran siswa dan kebersihan kelas. • Siswa dan guru bertanya jawab tentang cerita wayang apa yang pernah dibaca atau didengar siswa.
Kegiatan inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan cerita wayang Ramayana. • Guru menjelaskan jenis-jenis wayang. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca cerita wayang “<i>Dumadine Tlaga Mandirda</i>” • Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam cerita wayang. • Guru bersama siswa mengoreksi pekerjaan teman.
Kegiatan akhir	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dilakukan. • Siswa dan guru melakukan refleksi.

H. Media

Teks cerita wayang.

I. Sumber Belajar

- Buku Padha Seneng Basa jawa
- Pepak basa jawa
- Internet

J. Penilaian

Proses dan hasil.

Tes tertulis

Wangsulana pitakon-pitakon iki kanthi bener !

1. Sapa garwane (bojone) Resi Gotama?
2. Larenipun Resi Gotama ana telu, sapa wae jenenge?
3. Saka ngendi Dewi Anjani entuk Cupu Manik Astagina?
4. Apa gunane Cupu Manik Astagina?
5. Apa sing njalari Resi Gotama nesu marang garwane?
6. Apa sing njalari Dewi Windradi malih dadi watu?
7. Kepiye anggone Dewi Windradi bisa malih wujud manungsa?
8. Apa sing njalari Tlaga ing cerita kuwi dijenengake Tlaga Mandirda?
9. Kepiye ceritane Guwarsa, Guwarsi lan Anjani malih dadi wujud wanara (kethek) ?
10. Kanggo nebus dosane, kepiye anggone Guwarsa, Guwarsi lan Anjani tapa?

Magelang, September 2012

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Guru Praktikan

Sugiarti, S.Pd

NIP. 19810205 200604 2 012

Fery Ardiyanto

NIM. 2601409054

Wacanen cerita wayang ing ngisor iki banjur wangsulana pitakonane !

Dadine Tlaga Madirda (Cupu Manik Astagina)

Ana Resi gentur tapane jenenge Resi Gotama, mapan ing Angrastina. Dheweke resi kang duwe sisihan widodari ayune pilih tandhing, arane Dewi Windradi. Resi Gotama lan Dewi Windradi kagungan lare momongan cacache telu, yaiku Dewi Anjani, Guwarsa, lan Guwarsi. Wektu samana uripe Resi Gotama lan Dewi Windradi tansah ayem lan tentrem.

Kocapa, Guwarsa lan Guwarsi ngancik dewasa, sowan marang ramane Resi Gotama. Ironing sowan, ora liya nyuwun pirsa marang ramane, mbakyune Dewi Anjani duwe dolanan Cupu Manik Astagina, bisa kanggo nonton jagad saisine. Resi Gotama kaget jalaran dheweke ora rumangsa maringi dolanan marang Anjani. Ora sranta Resi Gotama methuk Dewi Anjani lan takon kepriye larah-larahe kok entuk Cupu Manik kasebut. Dewi Anjani blaka suta yen sing maringi ora liya ibune dewe (Dewi Windradi). Kaya ngapa nesune Resi Gotama, sang Resi ngerti sing duwe Cupu Manik Astagina ora liya mung Bathara Surya. Ing batin Resi Gotama ngira Dewi Windradi ana sesambungan peteng kaliyan Bathara Surya. Pungkasane Sang Resi Gotama kanthi kerot, takon marang garwane babagan Cupu Manik Astagina. Dewi Windradi ditakoni Sang Resi mung mbisu. Sang Resi nesune ora bisa diampet, pungkasane Dewi Windradi disotake malih dadi watu, nuli ditendhang tumeka alas Dhandhaka.

Putra-putrine tetelu nangis bebarengan, padha njalukake pangapura marang ramane. Emane beras wis dadi bubur, Dewi Windradi kudu nebus dosane. Sang Dewi bisa malih dadi manungsa maneh, besuk yan ana Perang Pendhe Negara Ngalengka. Ora tekan semana dukane Resi Gotama, nuli Cupu Manik Astagina dibuwangg menyang alas, ora dinyana mlayune Cupu nyemplung ing tliga banyune kinclong-kinclong, diarane Tlaga Madirda. Wangune Cupu Manik Astagina dioyak dening Guwarsa lan Guwarsi, nganti direwangi nyemplung tliga lan slulup. Bareng nggoleki ora ketemu nuli mentas, Guwarso lan Guwarsi ujug-ujug malih dadi wanara (kethek), malah padha gelut adu kasekten. Mangkono uga Dewi Anjani teka kerikeri, saking panase deweke nyedhaki tliga, enggal-enggal wisuh lan raup. Kaya ngapa kagete dene raine lan tangane malih thukul wulune kaya wanara (kethek).

Dewi Anjani ngerti sing lagi perang tandhing adhine dhewe, tumuli dipisah. Bareng wis padha sadhar lan nglenggana, Dewi Anjani, Guwarsa, lan Guwarsi mulih sarta ngadhep Resi

Gotama, lan ngaturake kaluputane. Sang Resi Gotama paring wulangan, kang surasane ora becik rebutan dudu dhuweke, wusana kang dijangka ora bakal kaleksana. Guwarsa lan Guwarsi Banjur ngganti jenenge Sugriwa lan Subali. Kanggo nebus dosane, anak tetelu mau nindakake tapa. Dhawuhe Anjani tapa mencolot-mencolot kaya kodhok, Sugriwa tapa nggandhul kaya lawa, dene Subali tapa ngadeg ngajejer lan sedhakep ing alas Sunyapringga.

Wangsulana pitakon-pitakon iki kanthi bener !

1. Sapa garwane (bojone) Resi Gotama?
2. Larenipun Resi Gotama ana telu, sapa wae jenenge?
3. Saka ngendi Dewi Anjani entuk Cupu Manik Astagina?
4. Apa gunane Cupu Manik Astagina?
5. Apa sing njalari Resi Gotama nesu marang garwane?
6. Apa sing njalari Dewi Windradi malih dadi watu?
7. Kepiye anggone Dewi Windradi bisa malih wujud manungsa?
8. Apa sing njalari Tlaga ing cerita kuwi dijenengake Tlaga Mandirda?
9. Kepiye ceritane Guwarsa, Guwarsi lan Anjani malih dadi wujud wanara (kethek) ?
10. Kanggo nebus dosane, kepiye anggone Guwarsa, Guwarsi lan Anjani tapa?

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMP N 13 Magelang
Kelas/Semester : VII / I
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Tahun ajaran : 2012 / 2013
Alokasi waktu : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

Mampu membaca bacaan sastra, nonsastra dalam berbagai teknik membaca, dan kalimat berhuruf Jawa.

B. Kompetensi Dasar

Membaca kalimat berhuruf Jawa.

C. Indikator

- Mampu membaca dan melafalkan kalimat berhuruf Jawa dengan lancar.
- Mampu membaca kalimat berhuruf Jawa dengan menggunakan pasangan.
- Mampu membaca kalimat berhuruf Jawa dengan menggunakan sandhangan.
- Mampu menulis kalimat berhuruf Jawa dalam tulisan berhuruf latin.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu membaca dan melafalkan kalimat berhuruf Jawa dengan lancar.
- Siswa mampu membaca kalimat berhuruf Jawa dengan menggunakan pasangan.
- Siswa mampu membaca kalimat berhuruf Jawa dengan menggunakan sandhangan.
- Siswa mampu menulis kalimat berhuruf Jawa dalam tulisan berhuruf latin.

E. Materi Pembelajaran

Kalimat berhuruf Jawa

F. Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Ceramah
- Demonstrasi
- Penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan awal	Apersepsi : <ol style="list-style-type: none">Guru memeriksa kehadiran siswa dan kebersihan kelas.Guru bercerita tentang sejarah aksara Jawa.Guru bertanya, “Sapa sing tau maca aksara Jawa?”Guru bertanya, “Ana ngendi aksara Jawa kuwi ditulis?”
Kegiatan inti	Eksplorasi : <ol style="list-style-type: none">Guru memberi penjelasan tentang aksara Jawa yang dituliskan di papan tulis.Guru memberi penjelasan tentang pasangan aksara Jawa.Guru memberi penjelasan tentang angka Jawa. Elaborasi : <ol style="list-style-type: none">Guru menyiapkan beberapa kalimat berhuruf Jawa dalam bentuk kertas undian.Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.Setiap perwakilan kelompok maju mengambil kertas undian yang berisi kalimat berhuruf Jawa.Siswa dengan anggota kelompoknya melakukan hom pim pah untuk menentukan siapa yang pertama membaca kalimat berhuruf Jawa. Setelah itu siswa membaca dengan cara bergantian.Siswa dalam kelompok lain memperhatikan dan memberi tanggapan. Konfirmasi :

	Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai masalah-masalah yang dihadapi ketika membaca kalimat berhuruf Jawa.
Kegiatan akhir	Guru merefleksi dan membuat kesimpulan pembelajaran pada hari itu.

H. Media

Kartu kalimat berhuruf Jawa

I. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP
- Pepak bahasa Jawa
- Buku Padha Seneng Basa Jawa

J. Penilaian

Uji Praktik

Wacanen ukara huruf jawa kang ana ing kertu kanthi bener!

Uji tertulis

Wacanen ukara huruf jawa kang ana ing kertas banjur tulis aksara latine !

K. Tabel penilaian

no	Nama siawa	Unsur penilaian		
		Kelancaran	Ketepatan pembacaan	Pelafalan
1.				
2.				
3.				

Keterangan: Penilaian dengan cara pemberian huruf pada kolom unsure yang dinilai.

Skor D: kurang

Skor C: cukup

Skor B: baik

Skor A: sangat baik

Magelang, September 2012

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Guru Praktikan

Sugiarti, S.Pd
NIP. 19810205 200604 2 012

Fery Ardiyanto
NIM. 2601409054

Wacanen ukara nganggo aksara Jawa ingngisor iki kanthi bener !

|| អាណិយុកំណិណុយ្យោហំហោហាណាំហ្មេឃ ॥

|| អាហំអាហាហាហ្មោហោអំយុទ្ធជាហំកំណំឃ ॥

|| ហំលុអាណាហ្ម្យោហាហំហោណុអាហាឃ ॥

|| ពុណហំអាណុណុហំហ្មេពុណហាណុហាឃ ॥

|| ហោលុណិណំហោឡុហំអាហំណំហោហ្ម្យោពុហាឃហោណំអាហាឃ ॥

|| ពុហំឧលុលុហោអាណុណុណុ ॥

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 13 Magelang
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Mata Pelajaran : Basa Jawa
Tahun Pelajaran : 2012/2013
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

Mampu membaca bacaan sastra, nonsastra dalam berbagai teknik membaca, dan bacaan berhuruf Jawa.

B. Kompetensi Dasar

Membaca indah tembang *Mijil*

C. Indikator

- Mampu menentukan guru gatra, guru lagu dan guru wilangan dalam tembang macapat *Mijil*.
- Mampu menyanyikan tembang *Mijil* dengan lafal, intonasi, jeda dengan benar.
- Mampu menentukan tema dalam tembang macapat *Mijil*.
- Mampu menulis cerita berdasarkan tema dalam tembang macapat *Mijil*.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menentukan guru gatra, guru lagu dan guru wilangan dalam tembang macapat *Mijil*.
- Siswa mampu menyanyikan tembang *Mijil* dengan lafal, intonasi, jeda dengan benar.
- Siswa mampu menentukan tema dalam tembang macapat *Mijil*.
- Siswa mampu menulis cerita berdasarkan tema dalam tembang macapat *Mijil*.

E. Materi Pembelajaran

Membaca indah tembang macapat *Mijil*.

F. Metode Pembelajaran

- Tanya jawab

- Demonstrasi
- Pemodelan
- Penugasan
- Diskusi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan awal	<p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memeriksa kehadiran siswa dan kebersihan kelas. Guru menyanyikan tembang mijil. “Bapak wau nembang apa cah?” Guru bertanya kepada siswa, “Sapa sing nate dherek lomba tembang macapat cah?” “Tembang macapat kuwi cacahé ana pira?”
Kegiatan inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memutarakan CD rekaman/menyanyikan tembang macapat <i>Mijil</i> dan membagikan teks tembang macapat <i>Mijil</i>. Guru memberi penjelasan sebelas macam tembang macapat. Guru membahas tembang macapat <i>Mijil</i> mengenai guru lagu, guru wilangan lan guru gatra. <p>Elaborasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa menyanyikan tembang macapat <i>Mijil</i> di depan kelas sedangkan siswa yang lain memberi tanggapan. Siswa mencari guru lagu, guru gatra dan guru wilangan tembang. Siswa menemukan nilai yang terkandung dalam tembang. Siswa menceritakan isi tembang macapat <i>Mijil</i>.
Kegiatan akhir	<p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa menyanyikan tembang <i>Mijil</i> secara bersama-sama. Guru memberi siswa kesempatan untuk bertanya.

c. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran pada hari itu.

H. Media

- CD rekaman tembang macapat *Mijil*.
- Teks tembang macapat *Mijil*.

I. Sumber Belajar

- Buku Padha Seneng Basa Jawa.
- Buku Tembang Macapat.
- Internet
- Pepak Basa Jawa
- Rekaman tembang macapat.

J. Penilaian

Penilaian tertulis.

1. Ana pira guru gatrane tembang *Mijil* sing wis kokwaca?
2. Tulisen guru lagune tembang macapat *Mijil* !
3. Tulisen guru wilangan tembang macapat *Mijil* !
4. Apa tema sing trep kanggo tembang macapat *Mijil* kuwi?
5. Gawe tema kuwi dadi cerita !

Penilaian praktik.

Tembang macapat *Mijil* iki ayo ditembangake bareng-bareng kanthi bener !

Nama siswa	Lafal (5-10)	Intonasi (5-10)	Jeda (5-10)	Volume (5-10)	Kelancaran (5-10)	Skor

Magelang, September 2012

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Guru Praktikan

Sugiarti, S.Pd
NIP. 19810205 200604 2 012

Fery Ardiyanto
NIM. 2601409054

Sekar Macapat Mijil Laras Pelog Pathet Barang

Pamakaki padhadipun eling
Ing pitutur ingong
Sira uga satriya arane
Kudu anteng jatmika ing budi
Ruruh sarwa wasis
Samubarangipun

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Sekolah	: SMP N 13 Magelang
Kelas/Semester	: VIII / I
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Tahun Ajaran	: 2012 / 2013
Alokasi waktu	: 1 x 40 menit

A. Standar kompetensi

Mampu mendengarkan dan memahami wacana lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa.

B. Kompetensi dasar

Mendengarkan legenda

C. Indikator

- Mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita *dengan benar*.
- Mampu menceritakan kembali isi cerita.
- Mampu menjelaskan pesan moral yang terdapat dalam cerita legenda *dengan benar*.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita *dengan benar*.
- Siswa mampu menceritakan kembali isi cerita.
- Siswa mampu menjelaskan pesan moral yang terdapat dalam cerita legenda *dengan benar*.

E. Materi Pembelajaran

Cerita legenda “Dumadine Kutha Salatiga”

F. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Tanya jawab
- Demonstrasi

- Pemodelan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan awal	<p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memeriksa kehadiran siswa dan kebersihan. Guru bertanya jawab kepada siswa misal : “Kanca-kanca menapa sampun nate ngrungokake cariyos legenda?” “Legenda apa sing tau kokwaca cah?” “Apa kuwi cerita legenda?”
Kegiatan inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberi siswa tentang cerita legenda. Guru menceritakan legenda terjadinya Gunung Tidar. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memutarakan rekaman legenda “Dumadine Kutha Salatiga” Siswa mendengarkan cerita rekaman “Dumadine Kutha Salatiga” Setiap siswa mendapat kertas yang berisi soal yang berhubungan dengan isi cerita. Siswa mengerjakan soal yang berkaitan dengan isi cerita. Salah satu siswa maju kedepan membacakan hasil pekerjaannya.
Kegiatan akhir	<p>Konfirmasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru dan siswa bersama-sama melakukan koreksi hasil pekerjaan siswa. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Guru menyimpulkan pembelajaran pada hari itu.

H. Media

- Speaker
- Laptop

I. Sumber Belajar

- Teks bacaan cerita legenda.
- Buku Padha Seneng Bahasa Jawa.
- Pepak Basa Jawa
- Internet

J. Penilaian :

- Teknik : Tes
- Jenis tes : Tes Tertulis
- Bentuk Penilaian : Tes Uraian

Soal

Wangsulana pitakenan-pitakenan ing ngandhap kanthi bener !

1. Kepiye anggone Ki Ageng Pandanaran ngasta pemerentahan ing kabupaten Semarang ?
2. Kepiye lelakone Ki Ageng Pandanaran nalika dadi muride Sunan Kalijaga ?
3. Apa sing njalari Nyi Rimbawati dirampok ing dalan ?
4. Jelasna piwulang apa sing bisa dijupuk saka cerita “Dumadine Kutha Salatiga!”
5. Ceritakke cerita Dumadine Kutha Salatiga sing wis kokrungokake !

Skor Penilaian

Tiap soal skor 10. Total skor X 2 = 100

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Sugiarti, S.Pd
NIP. 19810205 200604 2 012

Magelang, September 2012

Guru Praktikan

Fery Ardiyanto
NIM. 2601409054

DUMADINE KUTHA SALATIGA

Nalika kuwi kabupaten Semarang diasta dening Ki Ageng Pandhanaran kang banget kesuwure. Amarga anggane ngasta pemerentahan olehe mung bab bandha lan kasugihan. Saengga nglirwakake bab karohanen lan kajiwan kanggo sangu tembe yen wis seda.

Ing sawijining dina dheweke ketemu karo Sunan Kalijaga. Ki Ageng ora percaya yen panjenengane kuwi Sunan. Mula kanthi rasa gumedhe awit rumangsa menang drajat Ki Ageng banjur njaluk bukti marang sunan Kalijaga. Dheweke gelem sumujud, setya lan paring bandha kang ora ketung akihe marang Sunan, yen Sunan saged maringi bukti.

Kanthi pasuryan bening cumengkling, Sunan Kalijaga meneng sing katone kaya lagi manunggal karo Gusti. Sawise kuwi netrane nyawang wit aren sing ana ing mburine Ki ageng. Ki ageng age-age noleh nyawang wit aren. Ki ageng kaget kolang-kaling sing maune rupa ijo saiki gumebyar sorote kaya emas. Kanthi rasa gugup kecampuran wedi lan isin, Ki Ageng ndingkluk lan nyuwun pangapura marang sunan Kalijaga.

Wiwit kuwi Ki Ageng dadi muride sunan Kalijaga kang kawentar. Saengga kanthi lila legawa pangkat lan derajate dadi bupati diuculi. Ki Ageng ngrucat kadonyan netepi janjine marang sunan Kalijaga.

Ing sawijining dina Ki Ageng karo garwane Nyi Rimbawati dadi sesilihane Sunan Kalijaga ngumbara ing tlatah kidul nyebarake agama islam. Sing dadi perkara Nyi Rimbawati durung bisa ngrucat bab kadonyan. Mula Nyi Rimbawati ditinggal dening Ki Ageng lan Sunan Kalijaga. Nyi Rimbawati nyusul lakune Ki Ageng karo Sunan Kalijaga. Emas lan inten digawa kanthi dilebokake ing njero pring kanggo teken.

Ing tengah dalan Nyi Rimbawati dicegat rampok sing cacahé telu. Rampok kuwi ngrebut tekene Nyi Rimbawati kanthi peksan. Nyi Rimbawati mlayu nylametake awake, kanthi awak sing kesel wusanane bisa nyusul Ki Ageng lan Sunan Kalijaga. Kanthi tembung pedhot-pedhot dheweke nyritakake lelakon sing ditemahi dibekal wong telu. Saka lelakon kuwi, papan panggonan kuwi diwenehi jeneng Salatiga. Dijupuk saka tembung sing salah telu.

Kunci jawaban

1. Ki Ageng Pandanaran nalika ngasto pamerentahan olehe mung bab bandha lan kasugihan, nglirwakake bab karohanen lan kajiwan kanggo sangu yen wis seda.
2. Ki Ageng Pandanaran kanthi lila lan legawa ngeculke pangkat lan derajate dadi bupati kanggo netepi janjine gladden bab agama islam. Ki Ageng banjur dadi sesilihane Sunan Kalijaga ngumbara ing tlatah kidul nyebarake agama islam.
3. Amarga Nyi Rimbawati durung bisa ngrucat bab bandha donya. Nyi Rimbawati ngumbara nggawa mas inten sing dilebokake ning jero pring sing dienggo teken.
4. Piwulang kang bisa dijupuk saka cerita kuwi yaiku :
 - Dadi manungsa kuwi aja nganti lali karo ibadah lan agamane kanggo sangu yen wis mati.
 - Bandha donya yen ora bisa njaga bisa dadi bebaya.
 - Dadi manungsa kuwi ora kena gumedhe.
 - Dadi manungsa kuwi kudu andap asor supaya bisa dadi manungsa kang mulya uripe.
 - Dadi manungsa kudu netepi janjine.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMP N 13 Magelang
Kelas / Semester : VII / I
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Tahun ajaran : 2012 / 2013
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit

A. Standar Kompetensi

Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan dan pendapat dan perasaan secara tertulis dalam berbagai bentuk tulisan dan ragam bahasa jawa sesuai dengan unggah-ungguh bahasa yang benar.

B. Kompetensi Dasar

Menulis iklan sederhana.

C. Indikator

- Menulis iklan dengan bahasa yang sederhana.
- Menuliskan iklan dengan bahasa yang efektif.
- Menuliskan iklan dengan bahasa yang komunikatif.
- Menulis iklan dengan bahasa yang membujuk (persuasif).
- Menulis iklan dengan isi yang jelas.

D. Tujuan pembelajaran

- Siswa mampu menulis iklan dengan bahasa yang sederhana.
- Siswa mampu menulis iklan dengan bahasa efektif.
- Siswa mampu menulis iklan dengan bahasa dan komunikatif.
- Siswa mampu menulis iklan dengan bahasa yang membujuk (persuasif).
- Siswa mampu menulis iklan dengan isi yang jelas.

E. Materi pokok

Iklan atau poster dengan parikan.

F. Metode Pembelajaran

- Tanya Jawab
- pemodelan
- Diskusi
- Penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan awal	<p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none">Guru memeriksa kehadiran dan kebersihan kelas.Guru dan siswa bertanya jawab tentang iklan. Misalnya : “sapa sing wis tahu mirsani iklan?, iklan apa sing kokrungokke?”“Ana ngendi iklan sing kok rungokke?” TV, radio, lan apa maneh?
Kegiatan inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">Guru memberikan penjelasan pengetahuan tentang iklan dan cara menulis iklan.Guru memberi contoh iklan. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none">Guru memberi beberapa macam gambar produk suatu barang.Siswa maju ke depan mengambil gambar.Gambar yang diperoleh siswa kemudian ditulis menjadi iklan.Masing-masing siswa membacakan iklan yang mereka tulis di depan kelas.Siswa yang lain memberi tanggapan terhadap iklan yang dibacakan temannya.Pekerjaan dikumpulkan.
Kegiatan akhir	<p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none">Guru memberi siswa kesempatan untuk bertanya.

	b. Guru dan siswa melakukan refleksi.
--	---------------------------------------

H. Media

Gambar suatu produk barang

I. Sumber Belajar

- Internet
- Buku Padha Seneng Bahasa Jawa

J. Penilaian

Proses dan hasil tulisan

Soal

Mangga sami damel iklan utawi poster mawi objek ingkang sampun dipun pilih saben kelompok kanthi ngginakaken parikan sederhana, basa ingkang efektif uga komunikatif..

Rubrik Penilaian

Nama siswa	Kesederhanaan Bahasa (5-10)	Keefektifan Bahasa (5-10)	Kejelasan Isi (5-10)	Penggunaan Kalimat Persuasif (5-10)	Kekomunikatifan Bahasa (5-10)	skor

Skor = jumlah nilai aspek X 2

Magelang, September 2012

Mengetahui,
Guru Mata pelajaran,

Guru Praktikan,

Sugiarti, S.Pd
NIP. 19810205 200604 2 012

Fery Ardiyanto
NIM. 2601409054

Materi

Iklan yaiku tulisan sing ditulis nganggo basa sing cekak, cetha lan ndudut ati kanggo nawakake

barang utawa jasa supaya wong sing ditawani tuku utawa nganggo barang lan jasa sing ditawakake.

Iklan kapacak ana ing piranti elektronik lan cetak. Sing mlebu ing jinising piranti elektronik yaiku Tv, radio, internet lan hape. Dene piranti cetak yaiku kalawarti/majalah, poster, koran, brosur.

Syarat-syarat nulis iklan :

- Ditulis nganggo basa sing cekak.
- Ditulis nganggo basa sing cetha.
- Isine iklan ora nggawe bingung.
- Ditulis ora nganggo singkatan/akronim.
- Ditulis nganggo basa sing ndudut ati.
- Ditulis nganggo basa sing ngajak-ajak.

Tuladha iklan :

Bakso lan es campur “Barokah” H. Jamin. Digawe saka daging asli sing kwalitase paling apik.

Daginge daging seger. Ora nganggo pengawet formalin. Es campur ora nganggo pewarna gawean, ora nganggo pewarna tekstil. ora nganggo wahan sing mbebayani kanggo kesehatan.

Rasane mlebu ning ati tenan. Baksone sedep es campure seger. Yen ora tuku bakso “Barokah” H.

Jamin ketinggalan zaman ! ayo para sedulur, enggal-enggal cicipi ! nampa pesenan kanggo sunatan, arisan, PKK. Sms utawa telpon ning nomer HP 081256478987

Gawea gambar iki dadi tulisan iklan !



Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMP N 13 Magelang
Kelas / Semester : VII / I
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Tahun Ajaran : 2012 / 2013
Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

Mampu mendengarkan dan memahami wacana lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa.

B. Kompetensi Dasar

Mendengarkan berita

C. Indikator

- Dapat menjawab pertanyaan isi berita
- Dapat menyampaikan secara lisan isi berita yang ditulis
- Dapat menuliskan kembali isi berita

D. Tujuan pembelajaran

- Siswa dapat menjawab pertanyaan isi
- Siswa dapat menyampaikan secara lisan isi berita yang ditulis
- Siswa dapat menuliskan kembali isi berita

E. Materi Pembelajaran

Mendengarkan pawarta bahasa Jawa “Kabar Wengi”

F. Metode pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Pemodelan
- Penugasan

G. Langkah – langkah pembelajaran

Kegiatan awal	Apersepsi a. Guru memeriksa kehadiran siswa dan kebersihan kelas. b. Guru bertanya jawab tentang acara TV / berita berbahasa jawa. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Kegiatan inti	Eksplorasi

	<p>a. Siswa memperhatikan penjelasan singkat dari guru tentang menyimak berita.</p> <p>b. Siswa mendengarkan rekaman berita.</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Setiap siswa menjawab pertanyaan dilembar pekerjaan.</p> <p>b. Siswa secara individu menuliskan kembali rekaman berita secara tertulis dengan bahasanya sendiri.</p> <p>c. Siswa menceritakan isi berita secara lisan.</p>
Kegiatan akhir	<p>Konfirmasi</p> <p>a. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p>b. Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran hari itu.</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa.</p>

H. Media

- Video rekaman berita
- LCD
- Speaker
- laptop

I. Sumber belajar

- Buku Padha Seneng Basa Jawa
- Internet

J. Penilaian

Indikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1.1 Dapat menjawab pertanyaan pertanyaan isi berita.	Tertul Unjuk Kerja	Essay Penampialan	Rungokke pawarta sing diputer kanthi tumemen banjur isinen pitakonan ing ngisor iki ! 1. Apa sing mbedakake Museum Yogyakarta karo museum-museum liyane?
1.2 Dapat	Unjuk	Uji petik	

<p>menuliskan kembali isi berita</p> <p>1.3 Dapat menyampaikan secara lisan isi berita yang ditulis</p>	<p>Kerja</p>	<p>produk</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Ana ngendi mapane Museum Wayang Yogyakarta? 3. Kena apa museum Yogyakarta diarani museum wayang? 4. Sapa pangelolane museum wayang Yogyakarta? 5. Sapa sing mandegani yayasan sosial kekayon Ngyogyakarta? 6. Kapan madege yayasan sosial kekayon Ngayogyakarta? 7. Cekakan saka apa BARASMUS kuwi? 8. Sapa sing ngresmikake Museum Wayang Yogyakarta? 9. Wiwit tahun kapan museum wayang dibukak kanggo umum? 10. Tulisen kanthi ringkes pawarta kuwi nganggo bahasamu dhewe ! <p>Coba semaken kanthi permati pawarta iki banjur koktulis informasi kang penting banjur tulisen teks pawarta saka informasi iku nganggo basamu dhewe!</p> <p>Hasil diskusi coba saiki saben siswa mesentasekake ana ing ngarep kelas, sing liyane wenehana komentar, tanggapan saka kelompok sing maju!</p>
---	--------------	---------------	---

Kunci Jawaban

1. Museum Yogyakarta nyimpen maneka warna wayang.
2. Dalan Yogya – Wonosari km 7 saka punjere Kutha Yogya arah ngetan.
3. Amarga museum mau ngoleksi maneka warna wayang.
4. Yayasan Sosial Kekayon Ngayogyakarta.
5. Prof. Dr. dr. Prawiro Husodo, DASDAJ
6. Tanggal 23 Juli 1990
7. Badan Musyawarah Museum
8. Gubernur DIY Sri Paku Alam VIII
9. Tahun 1991

Penghitungan Nilai Tertulis

Jumlah soal benar x 10

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Sugiarti, S.Pd
NIP. 19810205 200604 2 012

Magelang, September 2012

Guru Praktikan

Fery Ardiyanto
NIM. 2601409054

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMP N 13 Magelang
Kelas / Semester	: VIII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Tahun Ajaran	: 2012 /2013
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam berbagai jenis karangan menggunakan ragam bahasa Jawa sesuai unggah-ungguh dan menulis paragraf berhuruf Jawa.

B. Kompetensi Dasar

Menulis paragraf berhuruf Jawa

C. Indikator :

- Mampu menulis paragraf berhuruf Jawa dengan benar.
- Mampu menulis paragraf berhuruf Jawa dengan menggunakan sandhangan.
- Mampu menulis paragraf berhuruf Jawa dengan menggunakan pasangan.
- Mampu menulis paragraf berhuruf Jawa dengan menggunakan angka Jawa.

D. Tujuan pembelajaran :

- Siswa mampu menulis paragraf berhuruf Jawa dengan benar.
- Siswa mampu menulis paragraf berhuruf Jawa dengan menggunakan sandhangan.
- Siswa mampu menulis paragraf berhuruf Jawa dengan menggunakan pasangan.
- Siswa mampu menulis paragraf berhuruf Jawa dengan menggunakan angka Jawa.

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

F. Materi Pembelajaran

- Menulis aksara Jawa
- Aksara Jawa dengan sandhangan, pasangan, dan angka jawa.

G. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan awal	Apersepsi <ol style="list-style-type: none">Guru memeriksa kehadiran siswa dan kebersihan kelas.Guru bertanya kepada siswa, “Sapa sing nate nulis cerita, buku diari nganggo aksara Jawa?”
Kegiatan inti	Eksplorasi <ol style="list-style-type: none">Guru memberi penjelasan tentang aksara Jawa, pasangan, sandhangan lan angka Jawa.Guru memberikan contoh kalimat latin kemudian diganti dengan huruf Jawa dan pasangannya. Elaborasi <ol style="list-style-type: none">Siswa diminta mengerjakan soal-soal di papan tulis.Setelah selesai mengerjakan, guru memberikan kertas yang berisi paragraph berhuruf latin dan meminta salah satu siswa yang duduk di depan untuk mengambilnya.Siswa menulis paragraf tersebut di papan tulis, kemudian setiap siswa menulis paragraf tersebut menggunakan aksara Jawa.Selesai mengerjakan, hasil pekerjaan siswa ditukarkan dengan temannya dan salah satu siswa menuliskan jawabannya di papan tulis untuk di koreksi.Selesai di koreksi, salah satu siswa mengumpulkan pekerjaannya yang sudah di koreksi kepada guru.
Kegiatan akhir	Konfirmasi <ol style="list-style-type: none">Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya hal yang belum dipahami.Siswa dan guru melakukan refleksi proses belajar mengajar pada hari itu.

--	--

H. Media

- Power point
- Laptop
- LCD

I. Sumber Belajar

- Buku Padha Seneng Basa Jawa
- Kurikulum KTSP
- Pepak Basa Jawi

J. Penilaian

- Teknik:tes tertulis
- Bentuk instrumen: uraian
- Soal/instrumen:

Pedoman Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Nilai
1.	Menuliskan paragraf berhuruf Jawa dan pasangannya dengan benar	30
2.	Menuliskan paragraf berhuruf Jawa tetapi pasangannya salah	20
3.	Menulis paragraf berhuruf jawa dan sandhangannya benar.	30
4.	Menulis paragraf berhuruf Jawa dan sandhangannya salah.	20
5.	Menulis paragraf berhuruf Jawa menggunakan angka dengan benar.	30
6.	Menulis paragraf berhuruf Jawa menggunakan angka tetapi salah.	20

Jumlah skor maksimal

Jumlah skor = skor benar yang diperoleh siswa + 10 = 100

Magelang, September 2012

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Guru Praktikan

Sugiarti, S.Pd
NIP. 19810205 200604 2 012

Fery Ardiyanto
NIM. 2601409054

